— HOOFDBESTUUR P. P. P. B. D

No. 24 | 15 DECEMBER 1921 | TAHOEN KE 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

[illegible]a dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Erkend sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68)

REDACTIE:
Dagelijksch Bondsbestuur
Verantw: H. A. SALIM.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Harga langganan:
25 cent tiap-tiap nummer.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

ALAMAT.
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch-Bondsbestuur P.P.P.B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap baris.
Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

WARTA - HOOFDBESTUUR.

Afdeelingsbestuur.

Berhoeboeng dengan penghabisan tahoen 1921 maka dipinta dengan hormat kepada sekalian afdeelingen hendaklah mengirimkan verantwoordingnja pada toetoep penghabisan boelan DECEMBER kepada Hoofdbestuur berapa ada saldo oeangkas. Verantwoording ini dipinta paling lambat tanggal 5 JANUARI 1922 soedah kita terima. Ketjoeali itoe, maka dipinta djoega soepaja afdeelingsbesturen mengirim verantwoordingnja kepada Hoofdbestuur tiap-tiap boelan pada tanggal permoelaan boelan. Hal ini sangat kita harapkan perbantoean saudara - saudara jaïah berhoeboeng soepaja atoeran djalannja administratie kita lebih baik dan bêrès.—

Kepada afdeelingen jang soeka menggoenakan oeang groep bagi keperloeannja, di peringatkan, hendaklah djangan poela dibiasakan (dilarang). Kalau afdeeling perloe memakei oeang oentoek keperloean afdeeling baiklah meminta sendiri kepada Hoofdbestuur dengan disertai rentjana kira-kira keperloeannja.

***

Consulsgroep.

Diperingatkan kepada sekalian consuls bahwa hendaklah oeang pembajaran P. P. P. B. dari sekalian lid dalam groep itoe tiap-tiap boelan *distort teroes* kepada Hoofdbestuur, Keadaan oeang pembajaran contributie, weerstandskas dan uitkeeringsfonds jang sementara ini masih ditahan dalam groep, patoetlah *sigra distortkan pada Hoofdbestuur, djangan poela ditahan-tahan.* Sedang kalau saudara menimbang bahwa oeang pembajaran lid pada P. P. P. B, itoe patoet ditahan dan dikirim (stort) tiap-tiap kwartaal sekali, hendaklah hal ini meminta keterangan lebih dahoeloe kepada Bondsbestuur.

Kepada saudara-saudara jang merasa memakai oeang perserikatan P. P. P. B. dan berdjandji akan membajar dengan angsoeran, pegang tetaplah perdjandjian itoe. Hoofdbestuur sengadja tidak menagih, kerana kita jakin dan pertjaja, bahwa *tentoenja* saudara-saudara akan setia dan memperkoeat perserikatannja.

Semoea pembajaran dari lid goena P. P. P. B. jang tidak termoeatkan dalam orgaan S. Bp., itoe memang oeangnja beloem kita terimanja; dan oleh sebab itoe baik djoega kalau saudara - saudara lid datang bertanja dengan hormat pada consulnja.—

Lid-lid jang merasa menoenggak pembajarannja, diharap soeka memperhatikan pembajarannja.—

***

Wafat.

Dalam boelan NOVEMBER jang laloe saudara kita serikat soedah poelang ke rachmatoellah toean-toean:

1. MOENTAIM, stamboek No. 8785 di Losarang;
2. SASTROPRAWIRO, „ 6111 „ Gringging;
3. MARTOSOEWIRJO, „ ? „ Pekalongan-aloen²;
4. SOEMARTADISASTRA, „ 6833 „ Djatiwangi;
5. POESPOSOEWARNO, „ 8514 „ Blabak;
6. WANGSADIWIRIJA, „ 3424 „ Tjikoedapateuh;
7. GOENOHARDJO, „ 8679 „ Sindanglaoet.
8. SOEGIO, „ 4294 „ Kediri,
9. DARMOREDJO, „ ? „ Moentilan,

Moedah-moedahan arwah marhoem itoe dengan keroenia TOEHAN dapatlah kiranja perlindoengan iman jang moelia adanja.—

***

Oeroesan - drukkerij - kita.

Barang siapa jang membajar goena keperloean drukkerij hendaklah saudara-saudara seboetkan jang terang, apakah itoe sokongan (bijdrage = oeroenan) dari drukkerij jang lama, atau pindjeman-bawahtangan = obligatieleening ? Kerana kebanjakan saudara-saudara consul hanja ditoelis dengan pendek „DRUKKERIJ" sadja. Hoofdbestuur meminta dengan hormat: *baiklah saudara-saudara terangkan dengan djelas dan terang.* Stortingstaat koempoelkanlah djadi satoe sadja dengan contributie dari obligatie itoe.—

***

PERHATIKANLAH DAN TOLONGLAH SAUDARA - SAUDARA PEKERDJAAN KITA BERSAMA - SAMA !!!

Salam dan hormat

Dagelijksch - Hoofdbestuur P. P. P. B.

JANG MENDAKWA MENDJADI TERDAKWA.

PRAWIRODIHARDJO DIMOEKA HAKIM.

Tanggal 25 October dan 24 November 1921 Landraad Modjokerto soedah bersidang, memeriksa dakwaän MEMASOEKKAN PENGADOEAN PALSOE pada seorang pemimpin, saudara *Raden Prawirodihardjo,* jang sewaktoe mendjadi voorzitter P. P. P. B. afdeeling Modjokerto soedah memasoekkan pengadoean - pengadoean, tiga belas fasal banjaknja, atas diri toean *Kaija,* beheerder Pegadaian Krian, pengadoean mana oleh afdeelings voorzitter P. P. P. B. itoe ada dimasoekkan kepada Dienstchef Pegadaian.

Dan boekannja ketiga belas fasal itoe mendjadi pemeriksaän jang teliti, tapi lebih dahoeloe saudara Prawiro, si *mendakwa,* soedah ditarik dimoeka pengadilan, *didakwa,* memasoekkan pengadoean palsoe.

Sekedar boeat pemboeka dimoeat dahoeloe katerangan saudara Prawiro, sebagai berikoet:

Katerangan

Saja Raden Prawirodihardjo Opnemer B. O. W. (President afd. P. P. P. B. Modjokerto) mengakoe telah mennjampaikan soerat pengadoean pada dienstchef v/h Pandhuisdienst, tentang kelakoeannja Beheerder Pandhuis Krian.

Di bawah ini saja menerangkan asal moela-moelanja:

„Menoeroet katerangan dari Mas Kartosoemitro Consul Krian jang telah beberapa kali diadjoekan kepada bestuur P. P. P. B. Modjokerto, wadjiblah kita bestuur mengadakan penjelidikan. Kemoedian pada soeatoe hari, kita bestuur b[illegible] Prawirodihardjo," Boedidarmo, dan Sastrosasmito datanglah di Krian bikin Leden vergadering, jang dikoendjoengi oleh sekalian leden P. P. P. B. ketjoeali Barnawi, Soegirman dan Djajan jang tiada datang, karena Barnawi pergi ke Soerabaja, Soegirman sedang sakit, dan Djajan boekan lid. Maka jang datang ada 24 orang, jaitoe toean-toean: 1 Masat, 2 Soekarnen, 3 Kartosoemitro, 4 Asmosastro, 5 Sastrosandjojo, 6 R. Soemadi, 7 Anamin, 8 Marman, 9 Soemarno, 10 Sastrokoesoemo, 11 Kariodimedjo, 12 Kasmingoen, 13 Hardjosoedarmo, 14 Pamoedji, 15 Rakoen, 16 R. Joesman, 17 Kartodihardjo, 18 Mangoensoemarto, 19 Kartowinoto, 20 R. Soemohadidjojo, 21 Danoewinoto, 22 Saparwan, 23 Sastrosoemarto, dan 24 Prawirodisastro.

Menoeroet katerangan vergadering tjotjok sebagaimana pengadoean Mas Kartosoemitro. Maka kita bestuur tanja kepada ledenvergadering, bagaimanakah kehendaknja? laloe vergadering memoetoeskan, jang soepaja bestuur afd. P. P. P. B. meneroeskan katerangan - katerangan itoe kepada dienstchef.

Semoea katerangan dan jang memberi katerangan ditoelis oleh Boedidarmo Secretaris dalam boekoe notulen. Kira tiga hari antaranja saja terima soerat pengadoean jang akan dikirim kepada dienstchef tadi.

Satelah saja batja, dan tjotjok dengan poetoesan vergadering maka lantas saja tandai, dan saja bawa kepada toean Controleur Pandhuis Modjokerto, perloe saja pertimbangkan lebih doeloe,

Satelah toean Controleur mendengarkan hal ini, saja disoeroeh mengadakan vergadering lagi, boeat menegoehkan kepada sekalian pegawai jang mengadoe, jang soepaja, djangan sampai dibelakang apabila di commissie lantas tidak tjotjok. Malamnja saja soeroean Secretaris Boedidarmo pergi ke Krian lagi, perloe mengesahkan soerat pengadoeannja jang akan disampaikan kepada dienstchef itoe. Maka sekalian pegawai misih tetap dan moefakat.

Esok harinja soerat tadi saja terimakan kepada toean Controleur lagi. Kira-kira antara tiga hari, saja dipanggil oleh toean Controlenr keroemahnja boeat bertemoean dengan toean Inspecteur Pandhuis Von Dewall meremboek hal itoe.

Poetoesannja, perkara akan diperiksa dengan seadil - adilnja.

Kemoedian satelah pemeriksaän dapat doea hari, datang lagilah toean *Kartosoemitro* Consul Krian, menerangkan jang pemeriksaän Inspecteur katanja ada koerang adil, karena pegawai - pegawai disoeroeh menandai verklaring jang tiada diberi tahoe boenjinja (maksoednja).

Tiada antara lama dari adanja commissie tadi, Kartosoemitro dipindah ke Djati (Brebes) Asmorosastro ke Kramat (Tegal) dan Sastrosandjojo dipindah ke Pasoeroean. Ketiganja ada katerangan jang terpenting berhoeboeng dengan pengadoean tadi.

I. Adapoen jang menerangkan perkara 25°/₀ jaitoe Onderbeheerder Soekarnen dan beambte Asmorosastro.

II. Jang menerangkan „lingis" beambte R. Soemadi.

III, Jang menerangkan „ajam" beambte Sastrosandjojo, jang sekarang soedah minta berhenti (tinggal di Perning).

Hal jang terseboet diatas ini dengan berani angkat soempah.

Modjokerto 5 October 1921
Saja terseboet diatas,

SENDJATA DITANGAN JANG BERKOEASA.

Soedah tahoe kedjadian, jang beambte - beambte jang mengadoekan beheerder, ditarik dimoeka pengadilan, didakwa memasoekkan pengadoean palsoe.

Dalam perkara toean Kaija ini poen saudara *Kartosoemitro* (lihat S. B. No. 13) soedah digandjar empat boelan pendjara, karena . . . . pengadoeannja dimoeka Landraad soedah bisa diboektikan palsoe . . . .

Poen di Pasirian soedah kedjadian, jang sekalian beambte (ketjoeali seorang), soedah memasoekkan pengadoean - pengadoean jang penting atas lakoelampahnja beheerder dan kedatangan toean Inspecteur Von Dewall ke Pasirian memper - memper kepada mendjadi advocaatnja beheerder, dan mengatoer - ngatoer bab mana jang boleh mendjadi toentoetan tentang pengadoean palsoe.

Dan ini kali R. Prawirodihardjo dipanggil kemoeka Landraad boeat lindoengkan dirinja.

Demikian njatalah bahwa ada dienst Pagadaian ada sedia - sedia soeatoe sendjata boeat merintangi pengadoean - pengadoean personeel atas diri orang-[illegible] berpangkat, sedang sendjata beheerder itoe jang memang soedah sampai banjak boeat menindis beambte - beambte, ada bertambah poela dengan memoetar pengadoean - pengadoean beambte itoe mendjadi dakwaän.

Oentoeng neratja pengadilan di Modjokerto, jang dipegang oleh president toean Mr. Nelson, ada loeroes dan betoel dan sama berat timbangannja, sebagai pembatja nanti bisa menjaksikan dari pada djalan pemeriksaän.

PERSIKAPAN INSPECTEUR DAN CONTROLEUR PANDHUISDIENST: „LAWAN TEROES!"

Lebih dahoeloe patoet dinjatakan, bahwa saudara Prawiro boekan - boekan tidak mengingat akan djalan keamanan, melainkan sampai tjoekoep ichtiar boeat mentjari keadilannja dengan djalan damai, dan sekali - kali tidak adalah maksoednja mentjari gehger.

Dimoeka Landraad ia menerangkan, bahwa dahoeloe toean Controleur Pandhuis, La Fonteyne, soedah pernah berkata kepadanja, kalau ada sesoeatoe karewelan dipandhuis, sebeloem afdeelingsbestuur P. P. P. B. membeber - beberkannja, diharap sekali oleh toean Controleur La Fonteyne, soepaja R. Prawiro, afdeelingsvoorzitter, datang lebih doeloe kepada toean Controleur, boeat bertanja, atau boeat atoer damai.

Dalam pengadoean² atas diri toean Kaija ini, saudara Prawiro tidak loepa akan pesannja toean La Fonteyne itoe, maka datanglah ia kepada controleur, laloe menoendjoekkan pengadoean² jang 13 fatsal, dan mengharap soepaja toean controleur bisa mendamaikan dibawah tangan sadja.

Toean controleur La Fonteyne menjoeroeh saudara Prawiro kembali, soeroeh selidiki lebih djaoeh, dan nanti boleh kembali lagi.

Setelah saudara Prawiro kembali kedoea kali ketempat toean controleur, mengoeatkan pengadoean² pegawai² pandhuis itoe, maka toean-toean Inspecteur Von Dewall (jang itoe waktoe ditelefoon) dan controleur La Fonteyne, berasa tidak perloe periksa² dibawah tangan, melainkan pengadoean saudara Prawiro itoe soedah dianggap officieel, dan akan diperiksa.

Dalam pemeriksaan ini, toean Inspecteur merasa perloe mendirikan doea orang saksi (seolah - olah commissie), jaitoe terdiri atas toean² controleur La Fonteyne dan beheerder Creutzberg,

Djadi toean Inspecteur tidak soeka pada djalan „damai", jang dikehendaki oleh pegawai-pegawai Pandhuis Krijan, melainkan soedah tegoehkan sikap: „Lawan teroes!"

Dan menanglah ia, boeat pertoendjoekan pertama, dalam perlawanan teroes ini, karena sekoenjoeng² si mendakwa soedah mendjadi jang terdakwa, dimoeka Landraad.

Tapi diantara hakim-hakim, tidak koerang poela jang adil dan sama berat timbangannja, sebagai nanti bisa njata.

MENGENAI HAL ORGANISATIE.

Oleh karena perkara² seperti ini ada mengenai dan mengantjam djalan organisatie P. P. P. B., maka Dag. H. B. P. P. P. B. memoetoeskan akan membela perkara saudara Prawiro dimoeka hakim.

Ja, mengamtjam akan organisatie, karena meskipoen *„Circulair pemboengkem"* soedah ditjaboet, tapi kalau segala pengadoean² personeel bisa ditjetak mendjadi sendjata-sendjata jang akan menikam si pengadoe itoe dimoeka Landraad, maka terantjamlah organisatie kita, karena beambte² pegadaian itoe segenap waktoe ada dibawah tapak kakinja beheerder sadja sedang perantaraan chef dengan personeel didalam pandhuis memang soedah lama tidak njaman.

Boekan sedikit antjaman bagi toentoetan *„memasoekkan pengadoean palsoe atas dirinja seorang pegawai negeri, jang boleh meroesak nama dan kehormatan pegawai itoe,* karena strafwetboek No. 317 ada mengantjam dengan hoekoeman sampai *4 tahoen pendjara!*

Itoelah sebabnja, maka D. H. P. P. P, B. menjoeroeh lid H. B.

ABDUL MOEIS MENDJADI VERDEDIGER.

Soepaja R. Prawiro, jang terantjam bahaja didalam ia melakoekan kewadjibannja sebagai afdeelingsvoorzitter, djangan sampai tegak sendiri dimoeka Landraad.

KELIR PANDHUISDIENT TERBOEKA.

Dimoeka Landraad ini kedengaranlah roepa roepa perkara aneh, jang soedah berlakoe dalam dienst pegadaian, perkara - perkara mana seolah-olah menoendjoekan sebagai-bagai kegelapan dan kekoesoetan, setelah terboeka.

Perkara-perkara ini dapat didengar dari moeloetnja saksi, toean Kaija sendiri, jang mengakoe soedah berlakoe roepa-roepa hal jang sebenarnja . . . . „tidak seharoesnja", ada atas perintahannja dari atas.

PERKARA LINGGIS.

Toean Kaija diadoekan, soedah mendjoeal linggis dari voorraad barang-barang Gouvernement, pada hari Minggoe, dan dengan harga-harga jang tidak tjotjok dengan „sous," melainkan dipilihnja jang besar-besar, didjoealnja dengan harga-harga jang soedah berlainan dengan harga-harga jang soedah berlainan dengan harga „sous."

Djawab toean Kaija: Diwaktoe itoe ada banjak linggis jang mendjadi barang Gouvernement, dan boleh didjoeal dibawah tangan.

Linggis itoe ada disediakan mendjadi seikat-ikat, dan di dalam seikat-seikatnja ada jang besar dan ada jang ketjil. Dengan sousnja masing-masing ikatan, ada ditentoekan harga seikat-seikat.

Maka linggis ini tidak iakoe-lakoenja, meskipoen soedah ditawar-tawarkan ke Lindeteves dan lain-lain, tidak ada orang jang berani beli.

Achirnja ada satoe fabriek goela maoe beli sebagian besar, tapi ia tjoema harap jang besar-besar sadja.

Dan dengan moefakatnja orang jang seatas saja, laloe saja bikin iketan-iketan baroe, jaitoe dari jang besar-besar sadja.

Dari segala iketan jang ada, saja tjaboet sous terbesar-terbesar harganja, dan sous inilah semoea saja lekatkan pada iketan-iketan linggis besar. Linggis-linggis ketjil jang tinggal, saja soeroeh iket-iket kembali, banjaknja iketan tjotjog dengan bilangan jang asal, sedang sous-sous jang berharga ketjil sadjalah jang mendjadi sousnja.

Dengan begitoe Gouvernement tidak roegi, dan publiek djoega tidak.

Atas perkara ini *verdediger* berkata: Publiek boleh djadi tidak roegi, tapi Gouvernement roegi. Karena linggis-linggis tjampoeran dengan besar soedah soesah lakoenja, apalagi kalau ketjil semoea.

Selainnja dari itoe, atoeran ini soedah melanggar instructie, dus tidak oesah heran kalau beambte-beambte, jang tidak diberi tahoe alasan-alasan maka keloear dari instructie, bisa tjoeriga hati, dan menaroeh sangka-sangka jang tidak baik atas diri beheerder.

Kalau perboeatan ini memang dilakoekan dengan perintah dari atas, apakah tidak sebaik-baiknja Inspecteur atau Controleur, waktoe Prawiro memasoekkan pengadoean itoe, menerangkan doe-

doeknja perkara lebih djaoeh kepada sipengadoe?

Sekarang beheerder berasa diadoekan „palsoe," tapi apakah tjatjad pada Dienst pegadaian bisa lipoer dengan ini pengadoean beheerder.

Pendeknja, disini tidak bertemoe apa jang terseboet dalam toentoetan Landraad didalam „*akte van beschuldiging*," jaitoe bahwa si terdakwa soedah *sengadja* akan mengadoe palsoe, boeat meroesak nama dan kehormatan toean Kaija.

Pengadoean ini, sebagai njata sekarang, boekan *tidak* beralas, tapi sampai tjoekoep alasannja.

PERKARA POTONGAN 25 pCt.

Toean Kaija ditoedoeh dalam pengadoean, bahwa ia soedah mendjoeal dan menjoeroeh djoeal barang-barang Gouvernement dengan harga sebanjak adanja didalam „sous," tapi jang menoeroet boekoe hanja 75% dari harga itoe, sedang jang 25% entah kemana.

Djawab (keterangan) toean Kaija: Hal inipoen dilakoekan atas perintah dari atas.

Ditahoen 1914 dan 1915 ada terlaloe banjak barang-barang Gouvernement jang didjoeal dengan reng, ada jang sampai djatoeh harga 80% dari sous.

Boeat toetoep-toetoep keroegian jang besar ini, Dienstchef soedah izinkan potong 25% dari harga barang Gouvernement jang didjoeal ditahoen 1918. Ertinja begini: Kalau publiek tidak maoe beli sesoeatoe barang (1918) dengan harga menoeroet sous, boleh kasih toeroen 25%. Tapi kalau orang maoe bajar sebanjak harga penoeh, *boleh terima seharga penoeh tapi boleh masoek boekoe penerimaän 75% sedang jang 25% itoe disediakan boeat toetoep keroegian-keroegian ditahoen 1914 dan 1915.*

Keterangan toean La Fonteyne, Inspecteur:

Oleh karena barang-barang dari tahoen 1918 tidak tjekat lakoenja maka Dienstchef mengizinkan potongan 25% dari harga sous. Boeat menggampangkan oeroesan, *saja kasih izin 25% potongan ini boeat poekoel rata.* Itoe menoeroet pendapatnja si pengadoe: ada barang jang didjoeal dengan potongan 10%, ada 20%, ada 25%, ada 30%, ada lebih lagi, masa bodoh, *saja maoe tahoe potongan rata-rata 25% dari seantero barang jang terdjoeal sadja.*

Timbangan toean president Landraad, Mr. Nelson:

Aneh sekali ini atoeran. Kalau atoeran itoe akan memberi keoentoengan roepa oeang bagi Pandhuisdienst, jang boleh dipakai menoetoep keroegian-keroegian jang soedah, ja ada djoega alasan boeat berlakoe kesalahan seroepa ini. Tapi boekan sadja Gouvernement *tidak* akan beroentoeng dalam perboeatan jang soedah tidak sehat ini, *melainkan lakoe ini memboeka poela djalan bagi si pendjoeal boeat melakoekan penipoean*, karena meskipoen didjoeal dengan harga penoeh, boleh diakoenja didjoeal 75% dari harga.

Toean *Kaija* dan *La Fonteyne* mengakoe memang begitoe, tapi . . . . memang perintah dari atas.

VERDEDIGER: Toean Voorzitter, maskipoen beloem tentoe mana jang betoel, apakah keterangan toean Kaija apakah keterangan toean La Fonteyne (doea-doea berselisih keterangan) tetapi hal ini njata ada mendjadi soeatoe kekoesetan di dalam boekoe Pandhuisdienst, malah tidak salahlah orang kalau ia berkata bahwa di sini ada perkara memalsoekan boekoe-boekoe.

Kalau didengar keterangan toean Kaija njatalah bahwa perboeatan Dienstleiding dalam perkara ini ada terlaloe . . . . . *gemoedelijk* dan dilakoekan sekehendak hatinja sadja, dan tidak ada sesoeatoe boekti boeat tanam kejakinan orang, apakah potongan jang 25% itoe tidak masoek ke salah soeatoe kantong prive. Di manakah di verantwoord potongan 25% ini? di boekoe-boekoe mana? tidak ada jang bisa menerangkan, toean Kaija sendiripoen tidak akan bisa, karena verantwoording itoe memang tidak ada.

Toean Kaija berkata. „Boeat toetoep keroegian dari pendjoealan barang-barang tahoen 1914 dan 1915 jang sampai djatoeh harga 80%."

Ini moestahil, sebab keroegian itoe tentoe soedah diafschrijving, dan bagaimana poela akalnja boeat ditoetoep dengan soenglap ini!.

Dus kalau benar demikian, apakah tidak dimoeat di dalam verslag Pandhuisdienst, sedang saja mentjari dalam verslag tahoen-tahoen 1918, 1919 dan 1920 tapi tidak bisa ketemoe.

Haraplah toean Voorzitter mentjatat betoel-betoel boroknja Pandhuisdienst tentang perkara ini.

VOORZITTER: Kami mengakoe, memang sabenarnja perkara 25% tidak sehat, tapi toean djangan loepa, bahwa perkara ini sabenarnja tidak mengenai Landraad.

VERDEDIGER: Ada terlaloe berhoeboeng dengan pendakwaän dalam perkara ini toean Voorzitter.

Sakitan didakwa, bahwa ia „dengan sengadja memasoekkan pengadoean palsoe dan memboesoekkan nama dan kahormatan toean Kaija".

Menilik kepada doedoeknja potongan 25% itoe, njata sekali toedoehan pegawai-pegawai atas si pendjoeal ada beralas, dan selama toean Kaija atau toean Voorzitter tidak bisa memberikan bahwa potongan 25% ada ia poenja verantwoording jang betoel, selama itoe boleh dilekatkan toedoehan kepada si pendjoeal *jang mendjoeal dengan harga penoeh*, tapi masoek boekoe 75% bahwa jang 25% boleh djadi masoek kantongnja . . .

Dan kalau jang mendjadi pendjoeal itoe toean Kaija sendiri, saja sendiripoen ada sak-sak kalau jang 25% itoe boleh djadi masoek kantong toean Kaija, jaitoe selama ia tidak bisa memboektikan bahwa jang 25% ada verantwoording.

Toean Voorzitter, Mr. Nelson; Kami tidak ada sak-sak seroepa itoe. Boekan kami atau toean Kaija jang mesti toendjoek boekti di sini bahwa jang 25% *tidak masoek kantong* toean Kaija, melainkan fehak jang menoedoeh haroes boektikan bahwa jang 25% *memang sasoenggoehnja masoek kantong orang jang ditoedoeh*. Selainnja dari itoe sebaik-baiknja hal ini toean seboet nanti di dalam pemandangan oemoem.

VERDEDIGER: „Baiklah toean Voorzitter, hanja saja minta ditjatat, bahwa sependjang pendapatan saja, toedoehan Landraad atas sakitan jang ia" *dengan sengadja soedah memasoekkan pengadoean palsoe, hal mana ada merendahkan nama dan kahormatan toean Kaija*, setelah kedengaran keterangan-keterangan di atas dan pengakoean toean Kaija, memang toedoehan jang tidak betoel, sedang dasar-dasar boeat sjak-sjak hati pegawai ada poela tjoekoep di sini.

* * *

Satoe lagi perkara jang . . . . . . loetjoe dari doenia Pandhuisdienst.

VERDEDIGER: minta kepada Voorzitter soepaja bertanja kepada toean Controleur La Fonteyne, apakah perloenja ia tadinja hendak panggil wedana boeat periksa soeatoe perkara dalam pengadoean pegawai pegadaian atas dirinja Beheerder di dalam dienst, pengadoean mana oleh pegawai itoe ada disampaikan kepada Chef Pandhuisdienst sendiri.

Toean Controleur La Fonteyne: Perloenja saja hendak panggil wedana, boekan boeat periksa perkara, tjoema boeat kasih keterangan kepada saja tentang hal-ichwalnja pegawai-pegawai Pegadaian di dalam pergaoelan hidoep.

Dan saja mengakoe itoe waktoe memang saja amat marah pada sakitan (Prawiro) karena sakitan berkata jang keterangan-keterangan wedana itoe tidak boleh djadi betoel. Saja marah karena Prawiro berani keloearkan timbangan begitoe atas dirinja saorang ambtenaar „Binnenlandsch Bestuur".

VERDEDIGER: Masih beloem saja mengarti apa perloenja wedana tjampoer-tjampoer dalam perkara ini.

Toean La Fonteyne: Sebab ia lebih mengatahoei keadaän personeel Pandhuis dari saja.

VERDEDIGER: Ach, apakah toean La Fonteyne saorang Controleur Pandhuisdienst ada memikir pandjang, sabeloem ia mengeloearkan keterangan ini? Di sini saorang Controleur Pandhuisdienst mengakoe bahwa saorang wedana (orang diloear Pandhuisdienst) ada lebih mengatahoei hal-ichwalnja pegawai Pandhuisdienst sendiri! Boekan reclame bagi pandhuisdienst, tapi toean Voorzitter, bagi saja ada kejakinan lain. Di sini perloe dipanggilkan wedana boeat kagetkan dan ketjoetkan hati saksi-saksi, soepaja saksi-saksi itoe nanti gampang dipergoenakan semaoe-maoe.

Di sini ada bertemoe poela bahwa *pengaroeh* itoe akan dipergoenakan boeat toendjoekkan kebenaran.

PEMANDANGAN OEMOEM.

Sakitan Raden Prawiro penjaoetan tegoeh dan selesai.

Saksi-saksi, diantara mana ada djoega lid-lid P. P. P. B. (ketjoeali saudara Boedi darmo) jang tegoeh dan tetap penjaoetannja) banjak saksi jang memoetar-moetar seroepa hendak melindoengi diri.

Tapi kebanjakan djoega, roepa „kesima", jaitoe setengah-setengah bingoeng.

Tapi sebab bidjaksananja dan adilnja toean President, Mr. Nelson, maka achirnja masing-masing mengeloearkan djoega keterangan-keterangan jang sebenarnja. Maka ternjatalah:

1. Pengadoean itoe memang ada kehendaknja personeel-personeel sendiri, sedang sakitan hanja menjampaikan kewadjibannja sadja sebagai afdeelingsvoorzitter, meneroeskan pengadoean² itoe.
2. Sekalian keberatan-keberatan personeel memang ada beralas, dan meskipoen dimoeka persidangan kebanjakan hal bisa diboektikan oleh toean Kaija memang toedoehan-toedoehan tidak benar dari pehak personeel, tapi sekalian pengadoean itoe ada djoega alasannja.

SEORANG VERRADER.

Raden Soemadi, demikianlah namanja seorang gawai pegadaian, lid P. P. P. B. R. Soemadi ini, menoeroet keterangan kawan-kawannja jang banjak, pada hari vergadering mengoempoelkan kesalahan-kesalahan toean Kaija itoe, memang ada seorang jang paling lebar moeloetnja, dan paling gemasnja atas diri toean Kaija. Sependjang kata orang-orang jang tahoe, maka geest vergadering mendjadi terlaloe panas, teroetama oleh hasoetannja R. Soemadi.

Maka R. Soemadi poela jang soedah membikin soeatoe verklaring, dimana ia mengakoe, bahwa Inspecteur toean Von Dewall soedah memaksa padanja boeat teeken satoe verklaring, jang mana isinja tidak ditoendjoekkan lebih dahoeloe padanja, melainkan ia *dipaksa* menandai oleh toean Inspecteur. Achirnja — demikian kata verklaring R. Soemadi jang kedoea — njatalah bahwa verklaring jang disoeroeh tandai oleh toean Inspecteur itoe ada membenarkan toean Kaija.

Demikianlah boenji verklaring, jang diperboeat oleh R. Soemadi.

Lagi satoe verklaring diperboeatnja, jaitoe satoe verklaring, dimana dinjatakannja, bahwa pengadoean² jang diperboeat oleh saudara Prawiro itoe, semoea memang ichwalnja dan pengadoean-pengadoeannja beambten semoea.

Sekarang apa jang soedah terdjadi?

Setelah pemeriksaän hendak ditoetoep, toean Controleur La Fonteijne berkata kepada toean President Landraad, bahwa tadi pagi ada seorang beambte datang ke roemahnja, bernama R. Soemadi, sambil membawa sepoetjoek soerat dan membawa soeatoe „keterangan jang sebetoelnja". Toean La Fonteijne berkata, keterangan seroepa itoe ia mesti oendjoek kepada President Landraad, dan berhoeboeng dengan itoe toean La Fonteijne mengharap soepaja R. Soemadi, jang menanti diloear, didengar penjaoetannja.

Toean President tida ada keberatan, laloe R. Soemadi dipanggil masoek.

Disini R. Soemadi memberi keterangan:

1. Verklaring jang menoedoeh Inspecteur (perkara paksaan menandai verklaring jang membenarkan toean Kaija), katanja diperboeatnja atas paksaan seorang lid H. B. P. P. P. B., Soerat Hardjomartojo.

Verklaring jang satoe lagi, jang berkata bahwa segala pengadoean-pengadoean memang asal dari personeel, katanja soedah poela diperboeatnja karena takoet pada R. Prawirodihardjo.

Sebenarnja ia, R. Soemadi, sekali-kali tidak penasaran kepada toean-toean Inspecteur, dan beheerder Kaija, tjoema ia dipaksa sadja berdjoesta oleh Soerat Hardjomartojo dan Prawiro.

President: Kenapa maoe dipaksa?

Soemadi: Sebab takoet.

President: Kalau di sini tida ada tanda-tanda takoet.

Verdediger: Toean voorzitter! Kalau ini saksi mengakoe-ngakoe *takoet* sekarang, memang sebenarnja boekan matjamnja orang penakoet. Kalau sekiranja toean voorzitter nanti memakai keterangan orang ini sebagai salah soeatoe alasan boeat memberati ini perkara, diharap soepaja toean voorzitter mendatangkan sadja *sekalian orang-orang* jang hadlir pada vergadering di Krijan itoe, jaitoe sedjoemlah 24 orang.

Voorzitter: Boeat apa?

Verdediger: Sekedar memberi boekti, bahwa saksi ini soedah berdjoesta. Bohong, kalau ia mengakoe tida ada penasaran kepada toean Kaija, memang dalam vergadering itoe moeloetnja jang paling lebar, vergadering bernafsoe teroetama sebab hasoetannja. *Prawirodihardjo (sakitan):* Kalau toean voorzitter pertjaja, ini Soemadi sendiri jang memakai perkataän jang sekedji kedjinja atas diri (persoonnja) toean Kaija. Heran, disini, dimoeka toean Kaija ia memoetar mengakoe tidak ada penasaran atas diri toean Kaija, tapi toedoehan jang kotor kotor, jang tida bisa diseboet disini boenjinja, tjoema keloear dari ini orang sadja.

Verdediger mengoelang, minta diperika semoea jang hadlir pada vergadering, kalau sekiranja keterangan Soemadi akan berpengaroeh boeat memberati toedoehan.

Toean voorzitter dan leden berasa tidak perloe didengar saksi-saksi lain.

(Kaoem P.P.P.B. Halnja lid R. Soemadi, jang soedah njata soedah mendjadi verrader ini, dan tidak takoet takoet berdjoestak didalam mendjadi saksi didalam soempah, terserah kepada timbangan leden dan H. B. P. P. P. B.)

Pleidooi.

Verdediger mendapat sempat akan membikin pleidooi. Demikianlah ringkasannja pleidooi itoe.

Toean-toean Voorzitter dan Leden jang terhormat.

Keadaan oendang-oendang dinegeri saja ada begitoe roepa, hingga pehak jang tadinja mengadoe, sekoenjoeng-koenjoeng bisa tertarik memdjadi terdakwa.

Didalam hal ini R. Prawirodihardjo asalnja ada mentjari *keadilan*, tetapi sebab ia gegabah mengadoekan seorang lid dari overheid jang bererti, maka ia sendirilah jang sekarang ditarik kemoeka pengadilan sebagai sakitan, terdakwa melanggar fatsal 317 dari Strafwetboek, jang mengantjam hoekoeman sampai 4 tahoen pendjara, karena soedah sengadja memasoekkan pengadoean palsoe, hingga bisa meroesak nama dan kehormatan seseorang pegawai negeri.

Didalam kalimat pendakwaan ini adalah beberapa bab jang mesti dikemoekakan, jaitoe: *sengadja* dan *kepalsoean pengadoean*.

Sengadja. Apakah ada *sengadja* (opzet) hendak meroesak nama dan kehormatan orang disini?

Menoeroet boenji keterangan-keterangan jang didengar dari sekalian saksi-saksi, sekali-kali tidak ada *opzet* itoe, melainkan Prawiro berlakoe *te goeder trouwd*, Berkali-kali orang jang tersangkoet oeroesan (pegawai-pegawai pandhuis) memintak kepada Prawiro boeat sampaikan pengadoeannja keatas (kepada Dienstchef) dan setelah pegawai-pegawai itoe sendiri mengoempoel segala pengadoean-pengadoean, sampai doea kali Prawiro datang kepada toean Controleur La Fonteyne, kalau-kalau perkara ini bisa dihabisi dibawah tangan sadja, tetapi baik Controleur, maoepoen Inspecteur, ada menimbang jang ini perkara haroes diperiksa dengan djalan oemoem. Kalau Prawiro memang ada maksoed-maksoed *sengadja hendak bikin roesak nama dan kehormatan taoen Kaija,* tentoe setidak-tidak pada wektoe perkara itoe mendjadi pemeriksaan officieel, oleh Prawiro akan disiarkan disoerat-soerat kabar.

Tapi tidaklah dilakoekannja demikian, djadi njatalah sengadja hendak boesoekkan nama orang tidak ada.

Dalam vergadering di Krijan, wektoe hendak mengoempoelkan dan hendak bitjarakan keberatan-keberatan pegawai-pegawai pandhuis, sengadja Prawiro serahkan pimpinan kepada orang lain, karena ia berasa tidak tahoe seloek-beloeknja pandhuisdienst.

Dari sini njatalah poela, bahwa dari pehak sakitan, sekali-kali tidak ada *sengadja* hendak boesoekkan nama orang, melainkan ia berlakoe sebagai perkakas sadja, jaitoe mentjoekoepi kewadjibannja sebagai voorzitter afdeeling P. P. P. B.

Apakah pengadoean-pengadoean ini *palsoe*?

Dalam persidangan ini toean Kaija dapat memberi djawaban atas roepa-roepa hal, jang memang dilakoekannja diloear instructie, oempamanja perkara linggis dan potongan 25 pCt.

Beambten jang banjak, jang mengetahoei bahwa baik beambten sendiri maoepoen beheerder h a n j a b o l e h b e r l a k o e s e p a n d j a n g k e h e n d a k i n s t r u c t i e s a d j a, tentoe menaroeh sjak-sjak hati demi dilihatnja roepa-roepa atoeran loear biasa, jang memang sesoenggoehnja bisa menempelkan toedoehan atas diri beheerder.

Beambten-beambten itoe tidak tahoe, bahwa memalsoekan boekoe-boekoe pegadaian (kepalsoean mana memang ada dalam atoeran 25 pCt. itoe) itoe ada dilakoekan oleh toean Kaija dengan „titah dàri atas", tjoema jang diketahoeinja sadja: „memasoekkan oeang keboekoe-boekoe memang tidak betoel".

Kalau ia sekarang mengadoe *kepada Dienstchef,* atas hal-hal jang memang tidak sehat itoe, maka pengadoeannja *ada beralas*, bagaimana Landraad bisa menghoekoemnja?

Sepatoetnja pembesar-pembesar pandhuis boleh menjatakan dengan sepatahdoea patah kata kepada personeel, bahwa toedoehan-toedoehan atas diri beheerder itoe tidak betoel, karena begini begitoe doedoeknja. Kalau persaneel itoe masih beloem senang hati, laloe mareka mengoesik-hoesik disoerat kabar, baharoelah boleh diserahkan kepada hakim.

Begitoelah seharoesnja jang patoet dilakoekan didalam hal ini, dimana pengadoean personeel ada mengenai dienst pegadaian, diadoekan kepada Dienstchef pegadaian, sedang jang diadoekan jalah administrateur pagadaian.

Tapi ternjata sekarang bahwa sikap pembesar-pembesar pegadaian tidak demikian. Roepanja beloem tjoekoep sendjata-sendjata didalam boeat penindis pagawai-pegawai sendiri, perloe poela ditjari sendjata-sendjata lain dikantoor Landraad dan pengadilan-pengadilan lain.

Itoelah jang meroesak *goostnja* dalam pandhuisdienst.

Kalau didengar disini jang seorang Controleur pandhuisdienst menjaoet „lebih soeka bitjara Belanda sadja dimoeka pengadilan, karena banjak soesah boeat bitjara Malajoe; didengar jang seorang Controleur pandhuisdienst mengakoe bahwa seorang wedono ada lebih mengetahoei hal-ichwal pegawai-pegawai pegadaian dari dia Controleur; didengar lakoe jang amat „gemoodelijk" dalam boekhouding dan financieel beheer; didengar bahwa toean La Fonteyne, Controleur pandhuisdienst, seroepa sengadja tidak soeka menjeboet dan mengakoei nama soeatoe vak-vereeniging jang ada rechtspersoon didalam ia poenja dienst sendiri (P. P. P. B.), karena senantiasa ia menoendjoek pada Prawiro sebagai „president S. I., meskipoen Prawiro datang padanja sebagai voorzitter P. P. P. B.; didengar bahwa toean Controleur La Fonteyne dalam beberapa penjaoetan pada moela-moela permeriksaan selaloe berkata" itoe saja soedah loepa „itoe saja tidak ingat lagi"; diketahoei bahwa seorang beheerder sampai mengantjam hendak boenoeh mati pada pegawainja . . . . kalau itoe semoea diingat toean voorzitter, maka njatalah bahwa goost didalam pandhuis memang tidak aman. Maka kalau hakim, selainnja dari pada mengingat bahwa olement *opzet* itoe didalam toentoetan atas sakitan memang iidak ada, soeka poela mengingat bahwa perkara ini beroepa ditjari-tjari, seolah-olah akan menjelimoeti borok, dan soeka poela mengingat akan keterangan kebanjakan saksi-saksi jang terlaloe berkatjau, maka jakinlah verdediger, bahwa toean Voorzitter dengan toean-toean Hakim ada berasa, bahwa terdakwa tidak patoet dihoekoem.

Oleh karena itoe verdediger memintakan bebas bagi terdakwa.

Sedjoeroes lamanja hakim timbang-menimbang didalam, sedang semoea saksi-saksi dan sakitan disoeroeh keloear.

Setelah dipanggil kembali, toean Voorzitter menjatakan:

BEBASNJA PESAKITAN

dari toentoetan, karena perkaranja koerang terang.

Ditjaboet-Kembali.

Leden-vergadering-afd. *Poerwokerto* tanggal *27 November 1921* setelah mendengar keterangan dari fehak Hoofdbestuur P. P. P. B., maka memoetoeskan dan diakoei sendiri oleh voorzitter t. Kartosoedjono, bahwa *protest* dan *kemarahan* terseboet S. Bp. No. 20 dan 21 **tidak pada tempatnja**. Vergadering menjalahkan sikap afd. bestuur, jang kemoedian ditjaboet dengan damai jang akan menjoesoen kekoeatan P. P. P. B.

Aneh!

Sepandjang pikiran saja, sampai sekarang ini bertjampoer gaoel dengan saudara-saudara di pagadaiän Pasarbaroe, siang hari malam tidak hingganja angan-angan saja, memikirkan bagaimanakah djalan pikiran dan kemaoeannja saudara-saudara itoe. —

Aneh! Aneh! Aneh! Kata pikiran saja. —

Tidak sedikit adanja pemoeda-pemoeda di sitoe, akan tetapi apakah sebabnja djika saban-saban menerima kartjis dari toean Bestuur, jang mewartakan besok pagi hari Minggoe djam sebegitoe tt: sekeän akan di adakan vergadering, lain waktoe menerima lagi, djoega mewartakan jang besok pagi pada hari Minggoe djam sebegini tt: sekeän akan di adakan lagi vergadering bertempat dimana biasa, pengliatan saja seterimanja kartjis-kartjis itoe waktoe djoega saudara consul memberi tahoe pada 1-1 nja lid; djangan loepa datang! djangan loepa datang! Saudara-saudara! Besok pagi ada verg: —

Aneh sekali tempo waktoenja verg: jang datang itoe paling banjak 2 of 3 orang leden, oentoenglah di Pasarbaroe tertambah saudara-saudar dari Djawa jang setia pada perkoempoelan. —

Disitoelah njata sekali moendoernja saudara-saudara leden P. P. P. B. di Pasarbaroe. Kalau dibanding dengan saudara-saudara lain pegadaian jang ada didalam kota Batavia, penglihatan saja saban-saban ada verg: Saudara-saudara lain pegadaian itoe kelihatan begitoe rempoek, begitoe

memperloekannja kepada verg: itoe. (sabab soedah mengerti azas perhimpoenan R.)

Saudara-saudara jang lain itoe soeatoe tanda, mereka merasa hidoep pada djaman jang terachir ini, tiada lain, melainkan memakainja sendjata *satoe ati roekoen mendjadi satoe* itoelah jang men djadikan kekoeatan, teroeslah saudara madjoe kata orang Soenda meungpeung ngara.—

Saja poenja ati tidak sekali-kali mengganggoe kepada kesenangan saudara² asal kalau ada verg: oentoek keperloean kita orang (djoega keperloean Ra'jat R.) haroeslah saudara-saudara masing-masing sama datang kepada verg: jang telah di tentoekan itoe.—

Oempamanja begini salah satoe saudara ada lah jang mendjadi kepala dari 1 perkoempoelan, sekarang saudara itoe akan membikin verg: Sedang saudara pengoeroes ini menjewa 1 tempat boeat verg: itoe jang pantas, soedah barang tentoe ongkos sewanja djoega pantas, sedang saudara-saudara leden jang di sediakan itoe, masing-masing tidak memperloekan datang, bagaimanakah kedjadiannja kita poenja maksoed: Apakah bisa tertjapai?

Saja poenja pemandangan, boleh dikata seorang jang bodoh; (pikiran orang bodoh tidak mesti salah R.) boeat saja sendiri merasakan hidoep pada djaman jang terachir ini merasa soesah pajah dari segala hal, apa lagi kalau-kalau saja ini di kadarkan oleh Toehan jang Maha Esa, mempoenjai anak tjoetjoe, bagaimanakah nanti di achir kedjadiannja djika kita pada sekarang ini tidak dengan sesoenggoeh-soenggoehnja mereboet hak daradjat kita.

Sedang roepa-roepanja pikiran saudara-saudara di Pasarbaroe, djika selamanja tinggal moendoer orang Soenda bilang tinggal mojodok, boleh djadi melembekkan pada pergerakan boleh djadi djoega timboel roepa-roepa pendjilat *(tidak boleh djadi tapi mesti R.)*

Disitoe nanti bisa mendjadikan pertandingan jang amat haibat antara kaoem P. P. P. B. sedjati dengan sang pendjilat itoe.—

Maka tjita-tjita saja siang antara malam mintalah kepada Toehan jang Maha Esa di djaoehkanlah penjakit pendjilat itoe djanganlah tertempel di badannja P. P. P. B. sebab soeatoe kotoran jang lebih-lebih kedji.—

Dari itoe saudara - saudara tersebut ingetlah-inget, mintalah kepada Toehan Soebahanawataa'la di tetapkanlah *Iman*, sesoedahnja tegoehkanlah rasa hati saudara - saudara *roekoenlah mendjadi satoe* ingatlah kepeda verg: itoelah soeatoe sendjata jang termoelja bagi kita orang hidoep bersama-sama ini.—

Wasalam
atas nama saja
SOEKANTAWIRIA

Pemboeangan roentah.

KOLODJEPLAK.

Awas! Awas! Saudara kaoem P. P. P. B.!
Kolodjeplak dipasangkan kepada saudara-saudara!

S.P.B.O.H. no 10 ada satoe karangan jang berkepala *Pispot*. Boenji karangan itoe sangat memaskan hati kita lid P.P.P.B. jang setia, oleh karena sangat menodai namanja Hoofdbestuur P.P.P.B. Hoofdbestuur P.P.P.B. dianggap toekang soelap, pada hal sekali sadja kita belom tahoe ditipoe oleh Hoofdbestuur P.P.P.B. malahan pertolongannja soedah banjak dirasai oleh semoea pegawai Boemipoetera.

Hemm! Inilah tabiatnja P.B.O.H. Saja poenja pikiran penggonggongnja P.B.O.H. itoe saja anggep penggonggongnja andjing jang sangat lapar, djadi tidak berhenti-henti moelotnja kalau belom dioentali kotoran jang soedah basi.

Katanja berdirinja P.B.O.H. akan bekerdja bersama-sama dengan P. P. P. B. tetapi sekarang ternjata P.B.O.H. boekan teman, melainkan lawannja P.P.P.B. dan lawannja segenap pegawai Boemipoetera jang lebih besar daripada segala moesoehnja. Perboeatannja P.B.O.H. lebih kedji dan lebih koerangdjar dari P. P. B. Ia begitoe sangat berani melawan P.P.P.B. dan begitoe nekat akan menindes pegawai Boemipoetera P. B. O. H. berdiri menoeroet pengakoeannja akan melindoengi pegawai, sekarang ternjata, bahwa maksoednja akan menipoe pegawai, pegawai diadjakadjak dalam P.B.O.H. sebenarnja perloenja soepaja oeangnja pegawai jang sekarang mendjadi kekoeatan P.P.P.B. dapat dioental oleh P.B.O.H. Oeangnja mae dioental, tetapi pegawai mae ditipoe, mae ditindes. Matanja lid P. P. P. B. diaboei, dikatakan Hoofdbestuur P.P.P.B. main soelapan, tetapi sebenarnja P.B.O.H. lah jang akan menipoe pegawai dan mengoental oeangnja.

Noot P.B.O.H. dalam orgaannja no 10 itoe jang berkepala *Salatiga Noord* agaknja menoendjoekkan kegagahannja dan keberaniannja, dan sewenang-wenangnja beginilah boenjinja: *Tidak perdoeli anak dari langit sekalipoen, djangan takoet, oesir sadja, djangan takoet.* Wah! gagah betoel.

Noot sematjam itoe boeat beheerder dan onderbeheerder jang goblok dan gila hormat, pastilah besar hatinja, tetapi onderbeheerder jang sehat pikirannja pastilah mengerti bahwa noot seroepa itoe mengaboei matanja onderbeheerder dan beheerder Boemipoetera, oleh karena mareka itoe akan roesak kebangsaannja. dan terlebih-lebih poela oleh karena beheerder-onderbeheerder jang tjoema doea tiga orang itoe akan diadoe dengan pegawai jang beriboe-riboe banjaknja. Apakah orang mengira bahwa pegawai Boemipoetera tidak berani pada beheerder dan onderbeheerder itoe. O! moestahil.

Aapakah dikiranja pegawai takoet lantaran moeloet botjornja P. B. O. H. itoe? O! kliroe P. B. O. H. kliroe!, Sikap jang sematjam itoe menjebabkan pegawai Boemipoetra djadi sedar, bahwa meskipoen beheerder dan onderbeheerder itoe bangsanja sendiri, wadjiblah dilawan, malahan sewadjib-wadjibnja dilawan lebih keras dari beheerder-beheerder jang boekan bangsa Djawa, oleh karena orang jang sematjam itoe lebih rendah mertabatnja dari pada segala pegawai jang bangsa Belanda.

Disini saja mengoelangi lagi, hal mana H. B. kita dianggep main soelap.

Hai! P. B. O. H.! djanganlah mendakwa lain orang djika dirimoe belom atau tidak baik betoel. Apakah P. B. O. H. soedah merasa soetji sendiri? baik sendiri? O! tidak P. B. O. H. tidak! paling banjak matjemmoe tjoema pinter panggil-panggil *Kangdjeng Toean Nittel, Kangdjeng Toean Controleur Kangdjeng Toean Inspecteur!* Paling pinter P. B. O. H. tjoema bisa djadi pendjilat! Segala loe poenja kelakoean soedah diketahoei oleh segenap lid P. P. P. B. dan boekan Hoofdbestuur kita jang akan main soelapan. tetapi loe poenja bestuur sendiri penipoe, loe maoe ngapoesi lid P. P. P. B. boeat masoek uitkeer. fonds, tetapi sesoenggoehnja loe tjoema bermaksoed akan badog doewitnja lid P. P. P. B. oentalenlah kalau kena, saja tidak menesal, tetapi boeat saja, lebih baik tidak poenja perkoempoelan dari pada masoek di P. B. O. H. sebab mesti kepot tidak ada goenanja. Lihatlah reglement dari uitk. itoe! tetapi tjoema saja ambil jang perloe sadja.

Fatsal I.

Sekalian pegawai pegadaian diseloeroeh Hindia Belanda diperkenankan mendjadi lidnja uitkeeringsfonds P. B. O. H.

Fatsal III.

Lid jang telah membajar entree loenas, apabila meninggal doenia akan mendapat derma dari fonds banjaknja f 500.

Fatsal VII.

Ini fonds akan dioeroes oleh bestuur sendiri dan beheerder-beheerder Belanda dan Boemipoetera, dan onderbeheerder Boemipoetera jang dipilih oleh algemeene vergadering P. B. O. H. (djadi mereka haroes lid P. B. O. H.)

Djadi kalau menoeroet aturan tersebut, djika ada orang loearan atau pegawai pegadaian jang boekan lidnja P.B.O.H. maka toeroet lidnja fonds tadi, tidak boleh toeroet tjampoer perkara itoe alias tidak boleh bersoeara, djadi tjoema boleh lihat sadja.

Lo! kok terang soenggoehan ini P. B. O. H. maoe ngapoesi pegawai. Doeloe toh loe soedah tahoe kalau pegawai tidak soeka sama P. P. B. sebab tidak boleh bersoeara, en sekarang, pegawai maoe loe apoesi boeat masoek loe poenja perkoempoelan tidak boleh bersoeara. Gimana toh P. B. O. H. Lawong ngapoesi kok terang-terangan begitoe. Apa soedah terlaloe lapar, sampai tidak maloe maoe ngoental doewitnja pegawai? Kasian! Kasian! lagi sekali Kasian!

Awaslah kaoem P. P. P. B. kolodjeplak dipasangkan kepada saudara-saudara!

DJOJO 37.

Noot:

Perkataän-perkataän ini sangat koerang sopan, tetapi oleh karena S. P. B. O. H. djoega tidak sopan berhadapan S. Bp. maka patoetlah djoega karangan dari toean Djojo 37 itoe kita moeatkan.

R.

Saudara-saudara P. P. P. B. ers! Barang siapa sanak saudara berasa mendjadi lid P. P. P.B. toelen, boeanglah jang djaoeh-djaoeh 'itekad, boedi, 'akal, lakoe saudara jang rendah (asor) ja'ni sebagai menoedoeh-noedoeh, mengasoet-asoet (meroesak perh:), menoendjoek-noendjoekan kegagahannja (jang tidak njata) dan tiada menaroh kapertjajaan diatas satoe sama lainja, jang keloear hanja dari kira-kira belaka, (beloem jakin), inilah soedah lazim kalau orang pintar mengatakan oemat jang sangat rendahnja.

Bahwa sanja kalau sebagai lid (Gadoengan) memang soedah biasanja bahwa omonganja sangatlah kedji alias tida tahoe maloe, selaloe menoendjoekkan kenistaännja, Mendjoendjoeng-djoendjoeng sedang orang jang ta'ada, menatjad-natjad orang jang sedang bantoe keperloeannja. Apa boesoeknja oempama; si (Gadoengan) itoe, di „geen prijs meer" sadja. Walau poen demikian kalau P. P. P. B. menaroh belas kasihan; ja. Tjoekoep *di o-e-s-i-r.* Moefakatlah toean Redakteur? (**)

Arkian maka sampai disinilah achiroel kalam kita, maka kita koentjikan, kemoedian kita berseroe sekali lagi kapada saudarakoe jang tertjinta (sebaliknja), dengan hormat; ialah antihantoe P.P.P.B., perhatikanlah maksoed (tjamkan) hoeroef kalimat besar diatas kepala karangan terseboet."

Wasalam,
dari saja berdoea.
Hodjali MENTOROGO.
Midjojo PARTODÉWO.

Pakoelaoet 21-11-21.

(*) Poerwokerto soedah damai.

(**) Memang, kalau soedah tidak ada djalan lain boeat mendidik tetap imannja mareka itoe, wadjiblah dilakoekan sebagai pikiran saudara itoe, oleh karena sesoenggoehnja orang jang matjam begitoe mesti tidak boleh dipakai boeat mendjadi tentara, malah meroesak perhimpoenannja sendiri, sebab bangsa kalahan. Paling berani kalau moesoeh bestuur atau temannja sendiri.

R.

—o—

SOERAT TERBOEKA.

terhadap Afdeeling P. P. P. B. Koedoes.

Dengan kemenesalan hati kami, setelah kami membatja orgaan *Soeara Boemi Poetera* jang baroe keloear dalam tanggal 1 boelan September 1921, hal vergadering Afdeeling Koedoes, koetika boelan Juli 1921.

Sjahdan „tidak tjotjok sama sekali jang soedah dibitjarakan dalam vergadering Afdeeling P.P.P.B. Koedoes, akan memetjah keadaännja H.B. P.P.P.B. seperti berikoet.

1. H. B. menghematkan oeang
2. H. B. tidak boleh toeroet tjampoer sama vakbond lain

> Ini boelan *December* 1921 jalah toetoep penghabisan tahoen. Soepaja oeroesan Contributie dll. dapat teratoer, hendaklah saudara-saudara bantoe membajar segala toenggakan pada P. P. P. B. dengan selesai. Oeang-oeang pembajaran dari leden oentoek P. P. P. B. jang sementara ini ditahan oleh saudara-saudara consul, diharap **djangan ditahan-tahan poela,** stortkanlah oeang itoe kepada Hoofdbestuur P. P. P. B.
>
> Kita menanti!!!

Adres kapada Dadjal la'nat Toelloh jang menjerboe dalam kalangan P. P. P. B.

Wahai saudara-saudara!

Setelah tjoekoep kita menahankan hati, maka perloelah disini sengadja kita akan mengenjahkan apa hawa kandoengan jang 'oetama, galibnja sekedar akan boeat melawan diatas kepala karangan ini. Jaïtoe: „Seseorang jang sangat gemarnja meroesak pada kalangan kita (P. P. P. B.). Moela-moela sedjak moelaï timboelnja berselisihan antara H.B. dengan Orang Comm: bangsa Semarangan, hingga pada dewasa inilah P. P. P. B. selaloe bergontjang, lagipoen membikin kekaloetan belaka.

Saudara-saudara P.P.P.B. ers. Awas! Kalangan kita disitoe ada apa? Djanganlah saudara heran, batapa memang soedah lajaknja bahwa sebagai bangsa *„iblis"* itoe soenggoeh sangat tjerdiknja menggoda pada kita anak tjoetjoe Adam, jang sedang sama beroekoen-roekoen berkeroemoen, enak merasakan dinginnja, sama bernaoeng dibawahnja bendera P.P.P.B. Kemoedian datanglah si-Djadjal-la'nat mengamoek dengan mempergoenakan 'akalnja; disitoe sampai kenalah saudarakoe sendiri, jang seolah-olah kita poen tiada sanggoep lagi mengatoerkan poedjian diatas kebidjakan tjakap dan patoetnja saudarakoe ini mendjabat pemimpin ada dalam kalangan P. P. P. B. sebagai 4 afd: jang terkenal, moela-moela ja'ni; „Semarang, Koedoes, Poerwokerto. (*) (hanja keboeasan) dan Priangan poen tiada ketinggalan djoega. Akan **tetapi maka sajang sereboe sajang, bila kita tahoe galibnja bahwa mereka itoe njatalah tipis imannja** belaka. Tanda-tandanja: „Setelah mereka itoe **dapat pengaroehnja *„Sjetan"* atau timboel sendiri kelakoeannja jang rendah sekalipoen,** ja'ni: „Berteriak-teriak mereka mengadjak-adjak kawan-kawan kita, soepaja dapat toeroet poetoeskan tali persaudaraan kita, dan pitjahnja perserikatan kita, 'oetama poela roeboehnja H. B. Betoel setengahnja orang berkata: bahwa mereka itoe hanja loepa, ilanglah kemanoesjaannja, laloe mereka pergoenakan ketjerdikannja dengan lakoe menjerang-njerang; hingga djadi membikin kebingoengannja orang banjak, oleh karenanja.

Batja teroes!

Sjahdan maka apa bila keloearnja S. B. p. tg. 15-11-21 No. 22 telah (mendjoengoel poela), tampaklah disitoe „anoniëm" jang diboeboehi nama, B, p. si-Asep.

Saudara-saudara tentoe telah sama membatja sendiri; betapakah jang dimaksoedkan toelisan „anoniëm" itoe? Pertanjaän ini kita djawab: Oleh sebab kita boekannja orang gila (gembloeng,) nistjajalah akan moedah fahamkan toelisan itoe. Ketjoeali si- **(Gendroewo)** rendah, akan meroesakan perh: kita (P. P. P. B.) dan roeboehnja H. B. sebab bentji, lain tida.

3. H. B. soepaja berdjalan baik, dan P.P.P.B. bisa soeboer.

I. Dari kami poenja pemandangan Afdeeling P. P. P. B. Koedoes koerang awas, atau verslag Congres jang baroe laloe ini, jang soedah disiarkan oleh sekalian leden tidak diperhatikan membatja (alias diboeat bantal tidoer sadja) atau segala orgaan P. P. P. B. jang keloear saben boelannja tidak diperhatikan membatja sama sekali, alias diboeangnja.

Djikalau begitoe oetoesan Afdeeling P. P. P. B. Koedoes, boeat mengoendjoengi Congres tidak bergoena sama sekali, atau tjoema flessier sadja, maskipoen datang didalam Congres hanjalah ngowoh (ngantoek) sadja.

Maka koetika saudara Toean S. Tjitrosoebono dipersilahkan membatja verantwoordingnja kas H. B., itoe saudara oetoesan dari Afdeeling P.P.P.B. Koedoes boleh djadi pergi kentjing, atau boeang air djadi tidak bisa terang pada kasnja H. B. Sesoedahnja kembali di Koedoes tidak bisa menerangkan pendapatan congres, tetapi lantas menjangka pada H. B. jang tidak baik. *(sedjak itoe memang oetoesan Koedoes berhadlir, tapi tidak bersoeara bantahan atau minta keterangan apa-apa. S. Tj.)*

II. Afd. P. P. P. B. Koedoes mempoenjai pengharapan soepaja H. B. P. P. P. B. djangan sampai toeroet tjampoer pada pergerakan lain, itoelah salah sama sekali, dan Toean-Toean Afdeeling Koedoes haroes enget kepada saudara-saudara **400 pegawai dari pegadaian jang akan overcompleet, lantaran dari perselisihannja Bestuur vakcentrale dengan vakbond lainnja, sebab kaoem kapitalist mengetahoei, bahwa pergerakannja ra'iat soedah moelai tidak roekoen, lantas ada timboel** overcompleet 400 pegawai itoe tadi. Dengan berkah Toehan atas ichtiar H. B. P. P. P. B. agaknja soedah tertolaklah bahaja overcompleet itoe.

III. Soedah 5 taoen sampai sekarang ini hidoepnja P. P. P. B. didalam doenia tidak mendapat alangan, alias slamet sadja, dan H. B. kami soedah berdaja oepaja hingga P. P. P. B. bisa berdjalan baik dan soeboer.

O! saudara Koedoesan, djanganlah tergesah-gesah mengritik (memboesoekkan pada koempoelan-namoe sendiri) tidak gampanglah orang membikin kritik, kalau beloem paham dengan sabetoel-betoelnja.

Ingatlah saudara Afd. Koedoes, boeat ini waktoe semoea pergerakan jang besar sendiri tjoema pergerakan P. P. P. B. djadi saudara djangan sampai mendjalankan mata gelap. Betoellah saudara Afd. P. P. P. B. Koedoes akan sanggoep mengganti djabatan H. B. atau mentjarikan gantinja, sebab ada meliknja . . . ., tetapi entah djalannja P. P. P. B. entah . . . . „entah tidak". Koedoes tidak poenja maloe.

Tetapi saudara haroes ingat betoel, djangan sampai kena pengaroehnja pada perkoempoelan lain, dan saudara-saudara Afd. Koedoes apa loepa dari peribahasa jang seperti berikoet: *Seganjang salang, ia itoe perkoempoelan lain tinggal njawang, tetapi kalau P.P.P.B. petjah lantas sama déndang Semarang.*

Saudara-saudara Afdeeling P. P. P. B. Koedoes! kahwa pada ini waktoe H. B. P. P. P. B. baroe ada keajeman sedikit, sebab baroe abis dari congres, djadi saudara-saudara djangan sampai lekas-lekas membikin vergadering kritik kalau beloem terang dengan betoel-betoel.

Goena penoetoep ini toelisan kami memoedji kepada Toehan Allah ta' Alla soepaja saudara Afd. P.P.P.B. Koedoes diberi ingat kepada Toehan djangan sampai mengeloearkan soeara jang begitoe matjam lagi.

Lalau tidak, awaslah segenap lid P.P.P.B. akan djadi moesoehnja Koedoesan.

S. Darmosoebroto
lid No. 4688 Lasem.

GILA HORMAT!

Toean-toean pembatja tentoe telah kenal pada Toean Nilisen doeloe Beheerder pandhuis di Wonosobo sekarang di Banjoewangi.

Sesoenggoehnja saja tidak sekali-kali mengira jang Toean Beheerder akan menindas, sewenang-wenang atau akan memfitnah kepada penggawainja, itoe tidak selainnja menetapi dalam dienst pegadaian jaitoe **hanjalah mengeraskan pekerdjaän dan mendjaga keslamatan dalam dienst seperti:**

I Beambte dilarang makan barang soeatoepoen selainnja di mana tempo jang telah ditetapkan biarpoen di Banjoewangi terbilang tempat hawa panas tetapi di tegorlah beambte jang minoem air ijs diantaranja boekan tempo jang di idinkan.

II T. Beheerder soeka mengoeroes-mengoeroes pada orang loewaran, toekang kebon tanjak siapa beambte jang soeka ambil lelang, kalau ada haroes di rapportkan ini perkatakan boekan di lakoekan T. Beheerder sahadja tetapi njonjah Beheerder mendjalankan djoega, malah-malah saperti poekoel bende menerangkan bahwa beambte di sini koerang baik-baik dia njonjah teroes kirim soerat kepada njonjah Nittel . . . . , . ,sebab mereka itoe teman bersama-sama sekolah. demikianlah perkataän boekan di dengar penggawai sadja tetapi bakoel wedang dan toekang kebon dengar djoega, djika perkataänja njonjah itoe betoel kedjadian soerat menjoerat boleh djadi bisa djoega bikin membengkongkan pengadilan pegadijan, tetapi saja tidak pertjaja sekali-sekali pada perkataän jang demikian, sebab T. Nittel boekan di bawah njonjah Beheerder. **Ach sombong! Saja dengan chabar jang T: Beheerder waktoe pindah dari Wonosobo ka Banjoewangi itoe chabarnja Intrekking, mengapa tidak di kaboelkan? Apakah njonjah Beheerder tidak kirim soerat pada njonjah Nittel? Moestahil. . .** . . . . . . .maka saja dengar perkataän demikian itoe boekanja djadi takoet akan tetapi maloe.

III Beambte jang dapat vacantie verlof tidak boleh di ambil moelai hari Senen djikalau hari Minggoe atau hari Senen pagi tidak toendjoek moeka pada Beheerder.

IV Pada soeatoe hari onder-beheerder bertjakap-tjakap pada Beheerder tanja hal pakerdjaän, di situe koerang sepatah perkataän „toean" sebab Onder-Beheerder tidak perloe panggil karena soedah adoe moeka, maka itoe wektoe djoega dapatlah onder Bh: tegoran sebagai tendangan, dan Toean Bh: tanja pada O.B.pakai adat apa? apa adat blanda apa adat djawa? kalau adat djawa saja tidak taoe tetapi kalau adat blanda tentoe ada atoeran (sopan), seperti: T. Cont: atau T. Inspt: pada saja mesti pakai perkataän meneer Nilisen, mengapa kowe begitoe? apa kowe sengadja? *„akoe djangan kowe samakan temanmoe sadja"* lain harinja njonjah B.h. kabarnja toeroet marah dan mengantjam-ngantjam djoega di dengarkan pada salah saorang penggawai ach! ach! hemm? saja taoe betoel, semoea bangsa apa sadja mempoenjai adat baik dan djelek, maka marahlah T. B.h. karena menganggap jang O.B. koerang sopan, sekarang sebaliknja, antaranja T. Bh. pada beambte itoe pakai adat apa, apakah adat blanda, apakah adat tjina, apakah adat djawa? di antaranja Beh: dan Beambte saja poenja pendapatan tidak memakai adat apa-apa selainnja adat memboedakken, jaitoe seperti antaranja madjikän dengan boedaknja, boedak itoe jang mesti dikasi makan pada madjikan boekan?

Inget kepala!

a Sehari-hari T. Bh. sering-sering masoek diroemah (poelang) tidak tentoe brapa kali sehari dan **brapa lamanja tinggal diroemah sebentar - sebentar masoek (poelang) *non* datang di pegadaian poelang, *baboe* datang poelang, wah enak sekali.**

b T. Bh. soeka soeroehan penggawai mengerdjakan pakerdjaän partikoelir, boengkoes-boengkoes barang bestelan kaperloeanja sendiri.

c Toean Bh. soeka bawak barang atau trima dari baboenja laloe di gadekan chatter tidak taoe moekanja jang poenja, hal ini kalau di lakoekan pada beambte apa boleh? awas schatter Banjoewangi! inget perkara di Pandhuis Goedo.

d Pada waktoe hari dienst bekerdja Bh. soedah soeroehan pada Beambte di soeroeh pergi ambil lelang roemah tangga goena kaperloean Beheerder sendiri, hal ini apa beambte boekan di anggap boedaknja? (Apa sebab maoe. kalau soeroehan itoe berdasar anggapan boedak? takoet! takoet! ach terlaloe R.)

Penoetoep ini oraian, maka saja memoedji soekoer, olih karena T. B. soedah soeka menghilangkan kakolotan jaitoe soedi trima perkataan bahasa melajoe pasaran dari penggawainja rendahan moedah-moedahan trimanja itoe djangan terpaksa.

Maäf
Topeng katja

DALAM OVERCOMPLEET.

Berhoeboeng dengan adanja overcompleet, saja jang bertanda dibawah ini soeatoe lid kaoem pergerakan P.P.P.B., dan kaoem S. I. Dengan karoenia jang maha adil atau jang kasih boeroeh pada saja, saja dipindahkan ke pandhuis *Tangerang* afdeeling Batavia, dengan Beschikking tanggal 1 September 1921 No. . . . . Kita membilang banjak terima kasih pada jang wadjib, moedah-moedahan kita mengerdjakken kewadjiban, Toehan jang Esa melindoengilah pada diri kita jang seroepa waktoe ini, jang sebagai mengantjam segenap kaoem P. P.P B. Pada tanggal *16 hari Saptoe boelan September 1921*, saja molai bekerdja, adapoen selamanja saja bekerdja, tiada bisa menggoenakan bilangannja saudara-saudara diloewar (penggadai) melainkan dengan bahasa melajoe belaka, di itoe tempat saja timboel sedikit pikiran, inilah soeatoe kepindahan jang adil, dan ditempatkan soeatoe tempat jang soekar amat mentjari beroemah tangga, dan lagi soepaja saja tiada bisa bergaoelan sama saudara-saudara kromo alias bergerak apa-apa karena bilangannja bahasa soenda. Tetapi saudara-saudara kaoem P. P. P. B. dan kaoem S. I. pertjajalah bahasa itoe saja tiada bisa seboelan, doea boelan tiga boelan mesti bisa. Saudar-saudara kaoem P. P. P. B. dan kaoem S. I. peréngetilah nama saja, meskipoen saja beloem ada boektinja dalam pergerakan boeroeh, atau dalam S. I., tetapi ada loemajan boeat tambah saudara. Saudar-saudara kita kaoem P. P. P. B., djangankan di Tangerang, meskipoen di boeang dimana tempat biar mampoes sama sekali djoega maoe. karena lid atau kaoem P. P. P. B. apa lagi S. I. soeka sekali ditempatkan dimana-mana pendeknja tiada pandang tempat baik atau boesoek, (*). Kaädaän di Tengerang hawa panas, sewa roemah mahal, perigi ada banjak tetapi ta'ada aernja, melainkan di soengai, bagaimanakah kita orang bisa senang beroemah tetap dengan anak-binik? maka saja berseroelah pada saudara-saudara kaoem P. P. P. B. di afdeeling Batavia, moedah-moedahan Bestuur atau Hoofd Bestuur memprotes pada jang wadjib, di pegadajan Tangerang soepaja diberi sewa roemah, atau roemah kongsen.

Ajolah saudara-saudara bertjita-tjita bergerak menoedjoe ke tempat jang terang karena matahari soedah tinggi, djangan sampai ketinggalan, karena berboentoet pandjang, lekaslah boentoet itoe poetoeskan, nanti djika saudara jang berasa misih berboentoet pandjang tiada lekas di poetoeskan, lainnja kita orang berasa kasian atau sajang kalau-kalau ketjantel, Dan lagi djika saudara disini tiada bisa memoetoeskan pada hal jang sematjam ini, nanti saja toendjoekkan boekti-boektinja dimoeka Toewan Hooofd Bestuur P. P. P. B. biar dipoetoeskan sampai di pantatnja-alias hilangkan sama sekali.

Penoetoep toelisan ini kita minta maäflah kepada saudara-saudara djawa barat kaoem P. P. P. B. atau S. I., dan moehoen dengan sangat moedah-moedahan di soentingkan di Soewara P. P. P. B. jang akan dateng.

Tangerang 17-10-'21

Sarto.

(*) (Tekad soetji sebagai saudara Sarto ini haroes mendjadi tauladan sekalian leden P. P. P. B. Red.)

Penerimaän oeang dalam boelan November 1921.

Beroepa post wissel.

Dempet	f 10,45	Porong	f 15,—
Sragen	31,60	Ampel	6,70
Boeloemanis	7,71	Kalisat	13,73
Koeningan	7,50	Tjiawi-gebang	9,86
Pakoenden	5,98	Tjilemoes	13,19
Merak-Oerak	7,50	Sidajoe	10,50
Gondangwetan	13,70	Tajoe	11,72
Gombong	36,50	Batoer	10,23
Dampit	14,—	Kripik	7,—
Soempioeh	14,50	Rambipoedji	9,50
Sampang	35,62	Kepandjen	17,50
Selokaton	9,50	Toeloengagoeng	19,—
Gombong	13,80	Gondangkoelon	9,60
Soekanegara	8,72	Parangbatoe	14,70
Kramat	18,70	Waroengasem	11,73
Winong	12,23	Goedo	10,70
Boeloelawang	23,—	Pemalang	27,055
Tjampoerdarat	15,70		
Koewoe	16,50	Wirosari	6,70
Lodojo	8,—	Poerwodadi	13,25
Ngawi	20,50	Poerwosari	18,84
Toeren	11,72	Majong	12,50
Tjilatjap	17,30	Petjangakan	9,—
Djember	18,75	Kalianjar	32,25
Wonosobo	29,25	Goeboeg	11,35
Pamekasan	27,60	Klampis	9,73
Losari	5,25	Tjiledoek	41,20
Margasari	7,22	Dolopo	14,60
Djombang	26,—	Toean Sosrokoesoemo	3,—
Minggiran	12,70	Soemberpetoeng	6,70
Sragi	15,—	Josowilangoen	4,98
Gending	2,50	Batoe	10,655
Wates	13,50	Bnuwerno	7,30
Slawi	24,73	Ploso	15,75
Djekoelo	8,—	Waroengdowo	13,65
Tjokronegaran	17,—	Blabag	28,50
Kediri	21,—	Buitenzorg	64,—
Ngoro	9,50	Bangilan	12,72
Bantjarledok	18,73	Winongan	8,50
Sitoebondo	19,60	Kendal	12,73
Prindoean	14,75	Djati	35,80
Tjimahi	44,50	Kongsibesar	29,—
Prapatan	3,73	Wotsogo	15,70
Bangkalan	40,10	Soemberdjo	7,72
Kajen	8,73	Kerek	9,—
Brebek	13,77	Keboan	23,—
Malang	59,50	Soemberpoetjoeng	23,71
Pedjarakan	11,23	Grabag	11,96
Srengat	8,50	Pajakoemb. (Soematra)	12,75
Blitar	42,50	Bangil	36,58
Pedan	13,50	Modjosari	35,765
Probolinggo	32,50	Kapas	3,—
Toempang	15,—	Dlanggoe	30,—
Soemberkareng	8,—	Madioen	36,—
Poerwosari	22,70	Demak	13,70
Kalitidoe	6,73	Lengkong	6,50
Boender	14,—	Wlingi	16,60
Balong	12,05	Petanahan	10,25
Djatibarang	8,72	Blora	26,—
Koetoardjo	25,—	Sindanglaoet	19,02
Ngopak	9,50	Garoet	24,70
Sidohardjo	37,—	Goerah	9,50
Godong	9,50	Imogiri	8,50
Taloen	19,70	Pekalongan Al:	65,48
Tjepoe	31,50	Randoeblatoeng	15,—
Padangan	13,—	Kroja	32,—
Gangketapang	46,—	Magetan	21,50
Sarang	8,—	Bojolali	10,71
Gadjah	8,—	Soemedang	7,63
Tamansari	17,63	Limpoeng	3,72
Tasikmalaja, Bandjar dan		Tjiamis	28,54
Adiredjo	9,23	Bondowoso	44,—
Gringging	12,50	Dringoe	15,—
Gebang	78,—	Brebes	36,27
Toean Soekirman	1,—	Genteng	15,—
Kartosoero	20,—	Tjomal	19,50
Porong	14,25	Porong	14,—
Kaliwoengoe	3,41	Djepon	5,21
Bodjonegoro	18,50	Bandoeng	88,—
Leles	3,—	Tandjoengsari	2,—
Pandakan	16,—	Bojolali	16,72
Leles	2,85	Soko dan Rengel	6,63
Kedoengwoeni	31,605	Mr. Corneelis	34,—
Banjoewangi	5,73	Besoeki	12,75
Gedangan	18,50	T. Sastropriwiro	
		Gedangan	5,—
Loemadjang	9,70	Wiradesa	73,50
Pasarsenen	32,—	Magelang	19,59
Boemiajoe	7,70	Boemiajoe	5,—
Poerwokerto	36,50	Telokbetoeng	33,60
Tjikoedapatuh	68,—	Tebon	20,—
Wonogiri	15,50	Indramajoe	23,50
Soekaradja	11,955	T. Poerwodiwirjo	5,—
Ngadiloewih	11,20	Djamblang	24,—
Patjitan	10,50	Soemenep	14,72
Modjoagoeng	35,—	Pasartoeri	36,50
Sepandjang	56,98	Kapasan	29,50
Gersee	23,85	Wonokromo	28,50
Dinojotangsi	96,50	Lebaksioe	16,10
Salaman	15,20	Parakan	14,73
Waroedjajeng			56,45

Beroepa oeang.

Bandongan	f 12,—	Pleret	f 34,60
Bekasi	19,50	Losarang	25,50
Banjoemas	9,37	Kwanjar	14,—
Krawang	39,60	Tjiparaij	5,—
Kemendoer	5,—	Pasarbaroe	27,—
Kertosono	44,—	Ngandjoek	40,—
Serang	1,—	Patjiran	6,50
Lamongan	41,40	Djatiwangi	11,—
Lasem	12,—	Salemba	21,—
Bangsri	33,50	Gebang	10,80
Gebang	9,—	Tjiandjoer	31,50
Goenorngkidoel	10,—	Perak	7,—
Groep H.B.P.P.P.B.	22,—	Modjosari	3,—
Koedoes	19,—	Tanggerang	23,—
Keboemen	50,—	Tanah-abang	50,—

Oeang Coöperatie di minta djadi Obligatie dari

Bojolali			28,—
Chiribon	30,—	Lempoejangan	32,—
Tempel	21,25	Ngoepasan	74,85
Sleman	30,—	Godean	32,—
Sentolo	6,—	Brosot	19,—
Salemba	43,50	Pontjol	78,—

Beroepa Franco.

Losarang	f 0,10
Boemiajoe	0,335

Recapitulatie.

Algemeene kas	f 3967,93
Obligatie leening	856,65
Drukkerij lama	36,—
Totaal	f 4860,58

Opligatie leening.

Sragen	f 16,—	Gondomanan	f 6,—
Tjilimoes	7,—	Sidajoe	1,—
Dampit	1,—	Sampang	23,—
Kepandjen	6,—	Kramat	9,—
Boeloelawang	7,—	Tjampoerdarat	8,—
Bandongan	5,—	Tjiledoek	22,60
Sragi	6,—	Josowilangoen	1,20
Blabag	15,—	Buitenzorg	32,50
Bantjarledok	9,—	Krawang	21,60
Djati	17,—	Tjimahi	22,—
Wotsogo	8,—	Soemberpoetjoeng	16,—
Pedjarakan	6,—	Pajakoemboh (Soematra)	3,—
Dlanggoe	12,—	Patjiran	1,—
Koetoardjo	5,—	Imogiri	1,—
Taloen	10,—	Pekalongan Al:	31,—
Tjepoe	14,—	Randoeblatoeng	7,—
Padangan	5,—	Bangsri	27,—
Kroja	24,—	Bondowoso	22,—
Gebang	78,—	Brebes	20,—
Tjiandjoer	16,—	Genteng	8,—
Kartosoero	10,—	Tjomal	4,—
Porong	14,25	Keboemen	22,—
Tanah-abang	20,—	Bojolali	29,—
Kedoengwoeni	10,—	Wirodesa	51,—
Poerwokerto	14,—	Telokbetoeng	17,—
Lempoejangan	6,—	Tempel	11,—
Ngoepasan	20,—	Sleman	15,—
Godean	15,—	Sentolo	2,—
Soekaradja	3,—	Salemba	43,50
		Totaal	f 856,65

Drukkerij lama.

Bandongan	f 1,—	Dlanggoe	f 1,—
Groep H.B.P.P.P.B.	22,—	Djepon	0,50
Demak	1,—	Ngoepasan	2,—
Salaman			8,50
		Totaal	f 36,—

PEMBERITAAN REDACTIE.

Saudara-saudara!

Sebab dari banjaknja karangan-karangan jang boleh dimoeat, tetapi tida ada tempatnja, maka moelai sekarang ini ketjoeali karangan-karangan jang *sangat perloe* kita pakai atoeran boeat memoeatkannja dengan *oendai*. Karangan jang dapat *oendai* jaitoe jang kita moeatkan.

Saudara-saudara jang karangannja tidak termoeat kita harapkan djangan menesal.

SOEARA - BOEMIPOETERA

No. 24 Tahoen ke 6.

LEMBAR KE DOEA

15 December 1921.

PROCES - VERBAAL VERIFICATIE - COMMISSIE.

Kita orang bertiga jang menandai tangan di bawah ini:

a. Soetiono Afdeeling Voorzitter Batavia
b. Martoprawiro Afdeeling Voorzitter Malang
c. Soebardjo Afdeeling Commissaris Solo

bertiga ini soedah ditetapkan oleh *Vijfde Pandhuis Congres* di Djokja koetika tanggal 2—3 Juli 1921, akan mendjadi *Verificatie Commissie*, soepaja menotjokkan keadaän wang-wang dan boekoe-boekoenja Hoofdbestuur P. P. P. B. dalam tahoen jang soedah laloe jaitoe moelai 1 Juli 1921 t/m 30 September 1921.

Maka semoea terseboet diatas ini soedah kita kerdjakan moelai tanggal 14 t/m 19 ini boelan, jaitoe keadaän afdeeling, Hoofdbestuur P. P. P. B. dan afdeeling Drukkerij. Adapoen *verificatie* terseboet c. jaitoe saudara Soebardjo hanja bekerdja sampai tanggal 17—11—1921 sebab dia poenja verlof soedah habis.

Pertama hal Boekoe-boekoe kantoor Hoofdbestuur.

Kasboek, consepkasboek, register uitgaven, register ontvangsten, kwartaalstaat, hulpregister van ontvangst tevens wisselboek, bundel-bundel kwitantie dan lain-lainnja.

Maka boekoe-boekoe itoe soedah kita priksa semoea, kita tjotjokkan satoe sama lain dengan stortingstaat dan kwitantie's, semoea terdapat tjotjok, hanja didalam kasboek tanggal 30 Augustus 1921 folio No. 71 tidak tjotjok sama stortingstaat, jaitoe porto beoat groep Tanahabang dan Indramajoe masing-masing f 1.— totaal f 2.— belom masoek kasboek bagian uitgaaf, kesalahan ini soedah kita pinta kepada Hoofdbestuur soepaja dibetoelkan didalam boelan ini djoega, postwissel-postwissel dan aangeteekend-aangeteekend jang diterimanja, selain masoek didalam boekoe postwissel dan boekoe aangeteekend, poen strookdan bewijsnja ditempelkan di stortingstaat.

Kloearnja wang semoea memakai bon, dan segala bon-bon itoe soedah kita tjotjokan dengan kasboek, terdapat tjotjok, semoea keloearnja oeang itoe dari pertimbangan kita soedah patoet, hanja ada satoe doea bon jang ditoelis tjekak sadja (tidak di specificeeren) hal jang mana soedah tentoe kita tanjakan kepada Hoofdbestuur, dan kita laloe mendapat katerangan dengan djelas, tentang perkara jang seroepa ini, maka Verificatie-commissie laloe voorstel kepada H. B. kalau diblakang ada kedjadian begitoe (atawa membikin begitoe lagi) maka haroeslah bon-bon itoe ditoelis dengan sedjelas-djelasnja.

Contributie.

Boeat mengetahoei tentang pembajaran contributie dari leden, maka tersedialah ledenkaart, jang tiap-tiap boelan di isi pembajarannja dari stortingstaat. Dari ledenkaart ini maka kita bisa mengetahoei djoega masing-masing lid jang menoenggak atau tidak.

COÖPERATIE.

Didalam boekoekasboek kita periksa masoek dan keloearnja wang coöperatie, oeang mana kebanjakan soedah dikombalikan kepada jang berhak masing-masing, didalam kasboek maka terdapatlah saldo coöperatie sebesar f 67,50 (anem poeloeh toedjoe setengah perak) jaitoe kepoenjaän toean-toean:

Wongsodidjojo	Dinojotangsi	f 10,—
Kartowidjojo	Randoeblatoeng	20,—
Roestam	Dinojotangsi	10,—
Pargoe	Dinojotangsi	5,—
Sali	Dinojotangsi	5,—
Adikoesoemo	Kartosoero	5,—
Partodisastro	Djoewana	12,50

maka wang terseboet diatas ini jang berhak bolih trima kombali dari H. B., dan kalau ada lid jang merasa masih mempoenjai titipan wang coöperatie, pada hal tidak masoek dalam verslag ini, kita harap soepaja lekas memberi tace kepada H. B.

Derma saudara Sosrokardono dan Alimin.

Didalam boekoe maka oeang derma ini soedah kita tjotjokkan sama bon-bon dan requ-requ terdapat tjotjok, sebagian stortingstaat derma s. Alimin itoe tidak ada di bundel H. B. sebab soedah dikirim kepada Comite Alimin di Batawi adres Toean Soehardjo Weltevreden sebagi terseboet requ No. 812.

INVENTARIS

Adapoen hal inventaris ini semoea ada tjotjok sama apa jang terseboet didalam boekoe inventaris.

Tentang perkara ini terdapat djoega inventaris jang tidak ada di dalam kantoor, karena barang itoe ada dipakai salah satoe lid H. B. goena bekerdja diroemahnja, pertimbangan kita tentang perkara ini tidak ada keberatannja, karena semata-mata pekerdjaan itoe semoea hanja oentoek pergerakan kita, hanja satoe lampoe dan satoe lontjeng soedah tidak terpake. dan laloe didjoewal, poen pendjoealan itoe terdapat soedah masoek dikasboek.

KASOPNAME

Adanja wang kas toetoep sampai pada tanggal 14 November 1921 terdapat; wang contant f 335.65

bon jang belom masoek kasboek	„ 2897.29
roepa postwissel jang belom ditoekar	„ 646.13
totaal	f 3879.07
moestinja saldo pada hari itoe ada	„ 3880.38^5
mendjadi tekort	f 1.31^5

tekortan ini jang f 0,33^5 terdapat boeat ongkosnja porto Cooperatie groep Bojolali dari tekoran ini oleh peningmeester aken ditjari, dan kalau tidak ketemoe kita pinta soepaja dia mengganti.

KLOEAR MASOEKNJA WANG

Adapoen kloear masoeknja wang, kita mempertimbangkan tiada perloe kita siarkan lagi, sebab verantwoordingnja telah tersiar didalem Soeara-Boemipoetra tiap-tiap kwartaal, hanja sadja kita soedah menotjokkan verantwoording itoe dengan boekoe-boekoenja. Maka pertimbangan kita tentang kloearnja oewang itoe, jang terdapat ada besar jaitoe goena porto's, drukwerk, telegrammen dan diversen, maka telah kita selidiki, maka sebabnja terdapat;

1 cooperatie.
2 kenaikan beja post.
3 selama drukkerij itoe belom berdiri, maka segala oeroesan itoe di tanggoeng olih kas Hoofdbestuur, begitoepoen tentang oeroesan obligatieleening mendjadi tanggoengannja, besarnja onkost itoe tiada lain dari sebab terpaksa olih keperloean jang mesti sigra didjalankan.

Pekerdjaan Hoofdbestuur.

Peratoeran Administratie.

Boekoe-boekoe dikerdjakan dengan radjin dan bersih, bundel^2 dan archif-archif dipeliharanja dengan baik.

Peratoeran kantoor ada tjoekoep teratoer dan rapi.

Peratoeran pekerdjaan Hoofdbestuur dan personeel didalem kantoor itoe, terdapat tjoekoep dan masing-masing bekerdja menetapi kewadjibanja sendiri-sendiri dan kelihatan djoega dasarnja bekerdja bersama-sama, tiap-tiap hari ketjoeali hari minggoe dan hari besar mereka bekerdja moelai djam 8 t/m djam 2.—

Maskipoen tentang pepriksaan ini terdapat djoega kesalahan jang ketjil-ketjil, tetapi kesalahan itoe semoea hanja kesalahan jang biasa sadja, mendjadi kesalahan-kesalahan itoe tidak membikin roeginja perhimpoenan.

DRUKKERIJ

Oeroesan boekoe-boekoe terdapat tjoekoep dan dikerdjakan dengan rapi, ini boekoe-boekoe semoea soedah kita tjotjokkan satoe sama lain, poen kita tjotjokkan djoega sama bon-bonnja wang kloear, dan bon bestellingen (oeang masoek) terdapet tjotjok, semoea kloewar dan masoeknja oeang dengan ada bonnja tjoekoep. barang-barang seperti papan bekas tempat barang-barang jang dibelinja itoe, jang lakoe di djoeal, maka barang itoe didjoeal oleh administrateur dan oeang pendjoealan itoepoen djoega terdapat didalam kasboek, maka pemandangan tentang pekerdjaan administratie, terdapat ada baik dan boekoe-boekoe terdapat bersih.

INVENTARIS

Semoea inventaris drukkerij. soedah kita tjotjokkan sama boekoenja, dan terdapat barang-barang itoe tjotjok seperti apa jang terseboet didalam boekoe inventaris.

MAGAZYNBOEK

Adanja voorraad jaitoe barang-barang dagangan drukkery, djoega kita tjotjokan sama boekoe magazyn, terdapat tjotjok semoea, ada satoe doea jang tidak tjotjok, seperti kertas koran dan kertas omslag, terdapat ada lebih lembaran.

KASOPNAME.

Adanja wang kas toetoep sampai pada tanggal 15 November 1921, ada terdapat wang contant

	F. 243.255
beroepa accept	F. 1991.21
totaal	F. 2234.465

(doea riboe doea ratoes tiga poeloeh ampat roepiah, ampat poeloeh anem setengah cents).

Adapoen accept terseboet diatas itoe, jaitoe pindjamanja N. V. Setia oesaha kepada P.P.P.B. sebagai mana jang soedah diterangken oleh Directeur drukkerij P.P.P.B. saudara O. S. Tjokroaminoto waktoe vijf de pandhuis congres, tentang perkara ini maka H. B. telah menagih sampai doea kali kepada Setia-Oesaha tetapi sampai sekarang belom bisa mendapat kepoetoesan jang tetap, maka kita voorstel kepada H. B. tentang perkara ini soepaja lekas membikin soeratnja jang ketiga kalinja.

Personeel

Tentang peratoeran pakerdjaan personeel ini ada diatoer dengan tjoekoep, mereka bersama-sama bekerdja, poen meliat banjaknja pakerdjaan itoe, maka hanjalah pakerdjaan itoe dipekerdjakan tiga personeel sadja.

Keadaan drukkerij

Soenggoehpoen pekerdjaan drukkerij ini soedah berdjalan dengan baik tetapi boleh di bilang belom ada keoentoengan jang berhenti, sebab banjak oeang jang masih dikeloearkan goena menambah alat drukkerij itoe, meskipoen soedah ditambahnja dengan sedikit-sedikit, maka masih belom djoega menjoekoepi keperloean-keperloean jang bisa mendatengkan keoentoengan, sebab memang drukkerij itoe masih sangat koerangnja perkakas jang perloe, sedang perkakas jang perloe diadaken lagi itoe jang mahal-mahal harganja.

Wang pindjaman bawah tangan sampai toetoepnja tanggal ultimo October 1921, wang itoe soedah masoek F. 3089.40 (tiga riboe dlapan poeloeh sembilan roepiah, ampat poeloeh cents), oeang mana soedah kita tjotjokan sama boekoe penerimaan, terdapat tjotjok.

Dari sebab keadaan drukkerij sekarang ini, masih terlaloe ketjiwa sehingga masih selaloe menolak kaperloean publik, maka wang pindjaman bawah tangan itoe, sampai ini hari soedah dikeloearkan olih H. B. sedjoemlah F. 2000.— soedah digoenakan membajar pesanan-pesanan jang sebagian soedah ditrimanja, goena menambah kekoeatan drukkerij itoe, adapoen pesanan-pesanan itoe oleh H. B. ada sedjoemlah F. 7000.—, sedang jang soedah datang seharga F. 2000.—, mendjadi pesanan itoe jang belom datang lagi, masih seharga F. 5000.—

Kekajaan P.P.P.B. sama sekali (plus drukkerij) sampai sekarang ini ada

saldo kas drukkerij ada	F. 2234 45
saldo kas P.P.P.B. (oemoem)	3880.385
wang pindjaman bawah tangan	3089.40
harga inventaris P.P.P.B.	2365.50
harga inventaris Drukkerij	19464.49
voorraad drukkerij	3183.98
	34. 218.22
oewang Cooperatie jang belom diminta kembali	67.50
Totaal	F. 34.285.72

(tiga poeloeh ampat riboe doea ratoes dlapan poeloeh lima roepiah, toedjoe poeloeh doea cents).

Sebagian inventaris Hoofdbestuur itoe, ada jang dipindjam olih afdeeling, sebab di kantoor H.B. soedah tidak terpake lagi, karena ada keroesakan jaitoe 1 schrijfmachine dan 1 peti tempat soerat berharga sedjoemblah f 54,— di afdeeling Soerabaia, satoe schrijfmachine seharga f 40,— di afdeeling Semarang, satoe schrijfmachine lagi sama afdeeling Pekalongan seharga 145,— ini schrijfmachine menoeroet perdjandjiannja voorzitter afdeeling Pekalongan kepada H. B. akan dibeli, tetapi sampai sekarang H. B. belom djoega menerima pembajaran itoe.

AFDEELING DAN GROEPEN.

Selainnja kita menjelidiki pakerdjaän dan tjara lakoenja H. B. kita selidiki djoega pakerdjaän dan tjara lakoenja afdeeling dan consul-consul, tentang keloear masoeknja oeang begrooting afdeeling jang kita dapat didalam boekoe begrootingen afdeeling, dan melihat verantwoordingnja afdeeling, seperti terseboet di bawah ini;

Batawi	terima f	305,—	keloear f	472,92^5
Babat	„	166,—	„	109,83^5
Blitar	„	114,27	„	153,71
Bondowoso	„	41,30	„	12,30
Bodjonegoro	„	150,75^5	„	134,57
Blora	„	44,88	„	18,91
Bangil	„	69,50	„	61,84
Cheribon	„	136,01	„	123,30
Djocja	„	77,87	„	74,—
Indramajoe	„	40,—	„	—,—
Kediri	„	55,—	„	48,53
Koedoes	„	343.57	„	226,57^5
Keboemen	„	30,—	„	36,—
Malang	„	198,—	„	213,91
Modjokerto	„	185,27^5	„	231,44
Madioen	„	76,57	„	87,35
Magelang	„	149,43	„	296,79
Magetan	„	18,47	„	2,72
Kertosono	„	95,53	„	44,98
Preangan	„	208,75	„	—,—
Poerwokerto	„	161,—	„	171,73
Probolinggo	„	87,65^5	„	109,33
Poerwodadi	„	—,—	„	—,—
Pasoeroean	„	69,85^5	„	93,13
Pekalongan	„	144,85^5	„	168,55
Pamekasan	„	135,07^5	„	120,—
Pati	„	195,01	„	152,44
Rambang	„	69,72	„	25,21
Sidoardjo	„	123,62	„	113,66
Bangkalan	„	101,—	„	86,07
Semarang	„	472,90	„	240,60
Soerabaia	„	225,78	„	290,42
Solo	„	99,50	„	71,19^5
Tegal	„	162,12	„	136,82^5
Toeloengagoeng	„	155,—	„	120,—
Toeban	„	146,08	„	136,90^5
Tjepoe	„	60,07^5	„	35,50^5
Totaal	f	4915,42^5	f	4421,88^5

Adapoen tentang besar ketjilnja begrooting afdeeling sebagi mana terseboet, menoeroet papriksaän oeang keloear didalam verantwoordingnja afdeeling, diantaranja terdapat ada wang keloear jang verificatie-commissie menimbang boekan seharoesnja, jaitoe dari afdeelingen; MODJOKERTO, SIDOARDJO, PATI, KOEDOES, SEMARANG, BANDOENG DAN POERWOKERTO, mendjadi afdeeling terseboet ini, semata-mata koerang mendjaga keslamatannja perserikatan. Sebaliknja ada afdeeling jang mengeloearkan oeang lebih dari permintaän begrooting itoe, maka oeang-oeang kelebihan itoe hanja dari atas oesahanja bestuur-bestuurnja, dan keroekoenan ledennja di dalam afdeeling itoe. Sebagian ketjil lagi dari afdeeling itoe, ada djoega jang sama sekali tidak atau belom mengirim verantwoordingnja, maka kita verificatie-commissie mengingatkan kepada sekalian afdeelingen, soepaja verantwoording itoe dikirim saban-saban boelan, karena dengan djalan begitoe itoe oeroesan administratie bisa beres.

Tentang tidak setia dan setianja leden membajar contributie.

Adapoen groep-groep jang setia atau tidak tentang pembajaran contributie itoe, seperti terseboet dibawah ini;

Liat lampiran.

Selainnja jang terseboet diatas, maka mitoeroet bundel H. B. hingga toetoepnja tanggal 19—11—1921 ada beberapa consul- dan bestuur afdeeling (sedjoemblah ada 20 tempat) jang memakai wang goena kaperloeannja sendiri, sehingga ada sedjoemblah f 1124,15 (seriboe seratoes doea poeloeh ampat roepiah, lima belas cents) ini djoemblah akan bisa tambah lagi, jang sementara waktoe ini masih mendjadi oeroesannja H. B.

Maka kita verificatie-commissie menoentoet kepada sekalian saudara-saudara, jang merasa dirinja memakai itoe wang, soepaja dengan selekas-lekasnja memenoehi kewadjibannja, karena diblakang hari kalau H. B. soedah tidak poenja ichtiar lagi goena kembalinja wang itoe, soedah tentoe H. B. akan mendjalankan sebagai mana haroesnja.

Pemandangan dan pertimbangan oemoem.

Berhoeboeng dengan katerangan dari peperiksaän kita verificatie-commissie sebagai mana terseboet dalam proces-verbaal diatas, maka kita tiada mendapatkan kesalahan-kesalahan H. B. jang sehingga meroegikan kepada perhimpoenan.

Kemoedian dari pada itoe, kita Verificatie-commissie mengharap kepada sekalian saudara-saudara, satelah memeriksai pendapatan kita itoe, maka berseroelah kita kepada sekalian saudara itoe mengembalikan keroekoenan poela seperti sedia kala.

Poedjian kita: moedah-moedahan sekalian saudara-saudara bekerdja bersama^2, sehingga bisa tertjapai apa segala maksoed kita.

Hidoeplah P. P. P. B.

Bersatoelah kaoem boeroeh.

Wassalam dan hormat kita terseboet diatas.

1. SOETIONO
2. MARTOPRAWIRO
3. SOEBARDJO.

Djokja, 19 November 1921.

GADJI PEGAWAI.

Sebagaimana telah lama diharap-harapkan oleh pegawai Boemipoetera, perkara gadji ini, maka dibawah inilah kita kabarkan. bahwa menoeroet voorstel nivelleeringssalaris demikian.

Beambte en Lichter.

f 30,—	4 X	tiap-tiap tahoen	f 2,—
	4 X	„ 2 „	„ 3,—
	2 X	„ 3 „	„ 5,—

hingga maximum f 60,— sasoedah 18 tahoen.

Schatter en Kassier.

sama dengan beambte plus f 20,—
1 X 2 tahoen „ 10,—
maximum f 90,— sesoedah 20 tahoen.

Hoofdschatter en Hoofdkassier.

sama dengan schatter plus f 30,—
maximum f 120,— sesoedah 20 tahoen.

Onder beheerder 2e. Klasse.

f 60,—	4 X	naik setahoen	f 10,—
	4 X	„ 2 „	„ 12,50
	2 X	„ 3 „	„ 15,—

maximum f 180,— sesoedah 18 tahoen.

Onder beheerder. 1e. Klasse.

f 200.—

Beheerder 3e. Klasse.

sama dengan onderbeheerder 2e. klas plus f 50,— tambah kenaikan sekali 2 tahoen f 20,— maximum f 250,— sesoedah 20 tahoen.

Soepaja lebih njata, maka kenaikan gadji itoe kitawoedjoedkan dengan angka-angka seperti di bawah ini:

Tahoen	Beambte dan Lichter.	Sachatter dan Kassier.	H. Schatter dan H. Kassier.	Onder Beheerder 2e. klas.	Beheerder 3e. klas.	Beheerder 2e. klas.	Beheerder 1e. klas.
0	30	50	80	60	110,—	200,	300,
1	32	52	82	70	120,—	210,	310,
2	34	54	84	80	130,—	220,	320,
3	36	56	86	90	140,—	230,	330,
4	38	58	88	100,—	150,—	240,	340,
5	38	58	88	100,—	150,—	240,	340,
6	41	61	91	112,50	162,50	270,	370,
7	41	61	91	112,50	162,50	270,	370,
8	44	64	94	125,—	175,—	300,	400,
9	44	64	94	125,—	175,—	300,	400,
10	47	67	97	137,50	187,50	330,	430,
11	47	67	97	137,50	187,50	330,	430,
12	50	70	100	150,—	200,—	360,	460,
13	50	70	100	150,—	200,—	360,	460,
14	50	70	100	150,—	200,—	360,	460,
15	55	75	105	165,—	215,—	405,	505,
16	55	75	105	165,—	215,—	405,	505,
17	55	75	105	165,—	215,—	405,	505,
18	60	80	110	180,—	230,—	450,	550,
19		80	110		230,—	450,	550,
20		90	120		250,—	500,	600,

Onderbeheerder 1e. Klasse tetap f 200,—

Ertinja kira-kira begini:

Pegawai jang soedah dienst 18 tahoen ia bisa menerima gadji f 60; kalau pegawai itoe naik pangkat djadi schatter atau kassier sesoedah menerima gadji *vol* itoe ia bisa menerima lebih f 20 dari pada gadji jang soedah diterima, djadi mesti menerima f 80, dan sesoedah dienst 2 tahoen, mendjadi genap dienst 20 tahoen ia bisa menerima kenaikan f 10 djadi f 90.

Oempamanja pegawai baroe dienst 12 tahoen, sesoedah corsus laloe diangkat schatter atau kassier, ia bisa menrima gadji f 70 (lebih doea poeloeh roepiah dari belandja pegawai) sesoedah 8 tahoen lagi, djadi dienst 20 tahoen bisa menerima f 90.

Kalau soedah dienst 20 tahoen, sesoedah menoenggoe lowongan beberapa tahoen bisa diangkat mendjadi Hoofdschatter atau Hoofdkassier dengan belandja f 120, djadi lebih f 30 dari belandja jang soedah diterima. (entah berapa tahoen mesti menoenggoe lowongan itoè).

Moelai onderbeheerder 2e klas keatas disediakan orang jang berdiploma K. E. Mulo dan H. B. S. tetapi boeat pegawai jang masoeknja sebelom boelan Augustus 1918 sebagai circulaire Chef Pandhuisdienst doeloe, masih ada pengharapan naik pangkat mendjadi onderbeheerder, entah berapa tahoen lamanja.

Onderbeheerder jang sekarang soedah mendjalani dienst 3 tahoen akan bisa terima belandja f 90, kalau dienst 4 tahoen akan menerima f 100, seteroesnja, dan kalau ada lowongan beheerder 3e klas bisa diangkat dan menerima belandja lebih f 50 dari pada jang soedah diterima.

Beheerder 3e klas jang sekarang soedah dienst 4 tahoen bisa menerima f 150—. dan jang dienst 10 tahoen bisa menerima f 187,50. begitoe seteroesnja, sampai f 250.

Gadji djoeroetoelis Controleur dan Inspecteur akan diremboek besoek boelan Januari 1922 di Volksraad.—

Perobahan gadji ini dimoelai Januari 1922.

Voorstel ini akan dibitjarakan dan dipoetoeskan dalam Volksraad besoek boelan Januari 1922.

Hoofnbestuur belom bisa memberi keterangan dan pertimbangan, oleh karena belom menerima kabar jang njata.

Tetapi baiklah diketahoei, bahwa selama gadji pegawai tidak diatoer sebagai kepoetoesan Congres di Bandoeng. Hoofdbestuur mesti tidak bisa setoedjoe. Wakil kita saudara H. A. Salim akan mengoeatkan voorstel Bandoeng itoe, sebab itoe maka wadjiblah leden P. P. P. B, segenapnja selaloe mengawas-awasi, dan bersedia kalau-kalau voorstel itoe ditolak.

Ma'loemat^2 Hoofdbestuur

GOENA ORGANISATIE.

Masih ada lid-lid jang ragoe-ragoe, apakah ia *mèsti* membajar obligatie drukkerij, atau *soeka-soeka?*

Soedara - soedara.

Ingatlah ertinja CONCRES.

Congres itoe dihadliri oleh *sekalian wakil-wakil leden P. P. P. B.*, djadi soeara-soeara didalam congres itoe ialah *soeara segenap leden P. P. P. B.*

Ertinja: **seharoesnja** mesti dianggap sebagai soeara *segenap leden P. P. P. B.*, soepaja soeara-soeara itoe ada bererti.

Soeara-soeara Congres menoentoet roepa-roepa perbaikan kehidoepan dan hak-haknja pegawai-pegawai Pandhuis. Soeara-soeara toentoetan ada penting, karena soeara **segenap** leden P. P. P. B.

Soeara-soeara Congres menoentoet pada lid-lidnja, soepaja lid-lid itoe menegoehkan organisatie.

Soeara-soeara itoe haroes dipentingkan, karena soedara segenap leden P. P. P. B.

Sekarang Congres soedah menoentoet roepa-roepa *hak* bagi pegawai-pegawai Pandhuis, kepada Regeering, laloe toentoetan-toentoetan soedara terima dengan soeara oemoem dan tepoek soerak.

Laloe Congres menoentoet SATOE *kewadjiban* atas leden P.P.P.B., toentoetan mana ada terhadap kepada leden, laloe :................... ada jang tidak moefakat !!!

Apakah *kewadjiban* jang sebidji-bidjinja itoe? *Koeatkan organisatie, dengan mengoeatkan drukkerij, soepaja orgaan kita bisa keloear lebih banjak.*

Tjara bagaimanakah roepa kewadjiban itoe?

Tjoema mintak *pindjam* f 1,— (satoe roepiah) seboelan, selama enam boelan bertoeroet-toeroet, djadi tjoemah f 6,— djoemlahnja!

Kewadjiban seroepa ini, jang semata-mata akan *mengoeatkan organisatie*, masih banjak jang menolak.

Ingatlah *Suikerbond*, jang mempoenjai soerat kabar harian sebagai orgaan, jaitoe *Indische Courant*, jang sabentar lagi akan dikeloearkan DOEA DALAM SAHARI, jaitoe satoe di Soerabaja, satoe di Djawa Barat.

Begitoelah satoe vak-vereeniging menghargakan kepada *organisatie*.

Satoe poetoesan Congres, masih ada lid-lid jang menolak.

Berasakah saudara-saudara jang menolak itoe, apa ertinja penolakan itoe?

Perhatikanlah:

Kalau poetoesan-poetoesan Congres ditolak oleh lid-lid, *dibatalkan*, boeat kemoekanja Congres itoe tidak akan berharga satoe sen lagi.

Pertjoemah memboeang ongkos sampai 2—3 riboe setahoen.

Pertjoemah bertjapai-tjapai.

Pertjoemah membawa bahaja pada saudara-saudara kita, jang didjadikan oetoesan ke Congres, sebab atjapkali wakil-wakil itoe, sebeloem berangkat dan sepoelang dari Congres, mendapat rewel (ingatlah saudara Soewargo).

Pertjoemah mengadakan Congres, sebab poetoesan-poetoesan Congres ternjata boekanlah soeara lid-lid. Sebab Congres *tidak mendjadi satoe dengan vereeniging.*

Dan timbanglah oleh saudara-saudara sendiri, berapa harganja toentoetan-toentoetan Congres jang mintak perbaikan-perbaikan atas kehidoepan-kehidoepan saudara.

Djadi sekali lagi H. B. berseroe:

Kirimlah seada-adanja oeang obligatie jang soedah dikoempoelkan digroep-groep atau afdeeling-afdeeling, sedang itoe maka sangatlah kita harapkan soepaja sekalian leden jang belom membajar lekas mentjoekoepi djandjinja.

Saudara-saudara tentoe akan bertanja. Dari mana maoe diadakan itoe toenggakan jang f 6,— toch bajaran soedah begini ketjil?

Djawab H. B.: Dari sesoeatoe *kas* pertahanan jang ada di groep-groep, oempamanja: Weerstandskas, Tjelengan, Overcompleet, Coöperatie.

Pendeknja, *organisatie memintak soepaja toenggakan leden jang beloem masoek tentang obligatie, bisa masoek dengan segera.*

Pertjoemah jang groep masing-masing mentjari kekoeatan dengan plaatselijke organisatie *sadja* (organisatie jang teratoer di tempat-tempat groep sadja), sedang organisatie bond tidak diperhatikan.

Saudara-saudara!

Segeralah mengirim toenggakan obligatie, kita poenja organisatie memintaknja dengan sangat!!!

HOOFDBESTUUR.

Menoeroet tjatetan dalam boekoe H. B. P. P. P. B. groepen jang tidak stort dan jang setia molai boelan Januari t/m October 1921, seperti berikoet.

1. Adiredja baik.
2. Asembagoes telah di keloearkan.
3. Ambarawa Augustus, September dan October beloem stort.
4. Ardjowinangoen Januari, Maart, September dan October beloem stort.
5. Adjibarang Juli dan October beloem stort.
6. Ampel baik.
7. Boemiajoe October beloem stort.
8. Bandongan baik.
9. Blabak „
10. Buitenzorg „
11. Bandjarnegara October beloem stort.
12. Brebes baik.
13. Bangilan baik.
14. Batoer October beloem stort.
15. Bondowoso Februari, dan October beloem stort.
16. Bandoeng September dan October beloem stort.
17. Boelang baik.
18. Bangkalan Juni dan Juli beloem stort.
19. Besoeki October beloem stort.
20. Blitar baik.
21. Boender baik.
22. Banjoemas Januari, Februari, Maart, April, Mei, Juni, Juli, Augustus, September, beloem stort. Akan tetapi ada lid No. 1166 T. Tirtodihardjo stort sendiri molai boelan Januari t/m. Juni 1921 besarnja f 6.
23. Boeloelawang baik.
24. Boekatedja Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
25. Banjoewangi baik.
26. Brebek baik.
27. Batoe „
28. Bangil „
29. Batang Mei, beloem stort.
30. Bandjaran Mei dan October beloem stort.
31. Blora baik.
32. Bouwerno baik.
33. Bobotsari baik.
34. Bodjonegoro baik.
35. Bodja September dan October beloem stort.
36. Bangsri September dan October „ „
37. Boeloemanis baik.
38. Batoetempel April, Mei dan Juni beloem stort.
39. Bantjarledok baik.
40. Babat September dan October beloem stort.
41. Balong October beloem stort.
42. Blega Augustus, September dan October beloem stort.
43. Bekasi baik.
44. Bandjar Mei, dan October beloem stort.
45. Branta Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
46. Brosot September, dan October beloem stort.
47. Bantoel baik.
48. Bojolali October beloem stort.
49. Bodjong-lapang Augustus, September dan October beloem stort.
50. Benteng baik.
51. Bureau H. B. P. P. P. B. baik.
52. Chiribon October beloem stort.
53. Darmaradja October beloem stort.
54. Djepon baik.
55. Djatilawang Juli, Augustus, September, dan October beloem stort.
56. Demak Januari, Februari, dan October beloem stort.
57. Debongtengah Januari beloem stort.
58. Djati baik.
59. Djatinom Januari, Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
60. Djaboeng baik.
61. Djember „
62. Dolopo „
63. Djatibarang baik.
64. Djembatanbatoe baik.
65. Dringoe Septeber dan October beloem stort.
66. Delangoe baik.
67. Djenar Augustus beloem stort.
68. Djaboeng Januari, Febru, Maart, Mei, Juni Juli, August: Sept: dan October beloem stort.
69. Djatiwangi October beloem stort.
70. Djamblang „ „ „
71. Djoewana April, Mei, Juni, Juli, dan October beloem stort.
72. Depok Juli, Augustns, September dan October stort pada afdeeling.
73. Djekoelo baik.
74. Dempet Mei beloem stort.
75. Doerenan Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
76. Dampit baik.
77. Djogojoedan September dan October beloem stort.
78. Dinojotangsi Augustus, September dan October beloem stort.
79. Grabag baik.
80. Gombong „
81. Gang-ketapang October beloem stort.
82. Garoet baik.
83. Gondangkoelon baik.
84. Genteng October beloem stort.
85. Gending Augutus dan September beloem stort.
86. Grisee baik.
87. Gempol September dan October beloem stort.
88. Goedo baik.
89. Goerah baik.
90. Gedangan October beloem stort.
91. Gondanglegi „ „ „
92. Gondangwetan baik.
93. Gringging „
94. Goeboeg „
95. Gadjah September dan October beloem stort.
96. Godong Juni, Juli, dan September beloem stort.
97. Gebang September beloem stort.
98. Gondomanan baik.
99. Godean „
100. Goenoengkidoel baik.
101. Indramajoe „
102. Imogiri Mei beloem stort.
103. Japara April, Mei, Juni, Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
104. Josowilangoen Mei, Juni, Juli, Augustus September dan October beloem stort.
105. Koedoes April, dan October beloem stort.
106. Koetowinangoen Setember dan October beloem stort.
107. Kediri baik.
108. Kapasan Maart, April, Mei, dan October beloem stort.
109. Kalianjar baik.
110. Karanganjar baik.
111. Ketanggoengan baik.
112. Kedoengwoeni „
113. Kertosono „
114. Kedoengadem, groep ini telah di keloearkan sebab koerang setia akan tetapi ada satoe saudara T. Prawirodisastro jang minta mendjadi lid lagi.
115. Kepandjen baik.
116. Krian Maart, dan October beloem stort.
117. Kalisat baik.
118. Kemendoer Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, August: Septeb: beloem stort.
119. Karangampel October beloem stort.
120. Kramat Januari, Februari dan Maart beloem stort.
121. Karangredjo October beloem stort.
122. Koendoeran, groep ini telah di keloearkan, sebab dalam groep itoe banjak pendjilatnja.
123. Kerek baik.
124. Kraton October beloem stort.
125. Keboemen Aprtl dan October beloem stort.
126. Kraksaan April, Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
127. Keboan Februari, Juli, dan Augustus beloem stort.
128. Kwanjar baik.
126. Kalangbret October beloem stort.
130. Koetohardjo Januari dan Februari beloem stort.
131. Kedoengpring, groep ini telah di keloearkan, sebab sebagian besar dalam groep itoe anti pergerakan.
132. Kongsibesar Augustus beloem stort.
133. Kawedanan Februari, dan October beloem stort.
134. Kajen baik.
135. Koewoe baik.
136. Kaliwoengoe September dan October beloem stort.
137. Karangtoeri baik.
138. Kendal October beloem stort.
139. Kripik baik.
140. Kalitidoe baik.
141. Kamal Januari, Februari, Maart, April, September dan October, beloem stort.
142. Krawang baik.
143. Kragan September dan October beloem stort.
144. Kapas September beloem stort.
145. Koeningan baik.
146. Klampis Januari, Maart. April, Mei, Jani, Jali, September dan October beloem stort.
147. Klakah Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
148. Klaten October beloem stort.
149. Kartosoero April beloem stort.
150. Karaggeneng Juni beloem stort.
151. Kawali, groep ini telah dikeloearkan, sebab banjak pengetjoetnja.
152. Kroja baik.
153. Kadipaten September dan October beloem stort.
154. Karanganom, baik.
155. Kesamben Augustus, September dan October beloem stort.
156. Kalibaroe October beloem stort.
157. Kalidawir October beloem stort.
158. Laboean September dan October beloen stort.
159. Lodojo baik.
160. Lawang Juli, Augustus, September, dan October beloem stort.
161. Losarang Januari, Februari, beloem stort.
162. Losari Januari, Februari, Maart dan April beloem stort.
163. Lamongan baik.
164. Lasem October beloem stort.
165. Limpoeng Maart dan October beloem stort.
166. Loemadjang April, Mei. Juni, September, dan October beloem stort.
167. Lebaksioe Augustus, September dan October beloem stort.
168. Lempoejangan October beloem stort.
169. Leles Januari, Februari, dan October beloem stort.
170. Lengkong baik.
171. Magelang Zuid September dan October beloem stort.
172. Magelang Noord October beloem stort.
173. Moentilan Januari, Maart, beloem stort.
174. Modjokerto October beloem stort.
175. Madjalengka October beloem stort.
176. Malang baik.
177. Modjosari Juni, Juli, August: Septem: dan October beloem stort.
178. Margasari baik.
179. Maospati October beloem stort.
180. Minggiran baik.
181. Magetan Juni beloem stort.
182. Modjo-agoeng Augustus, September dan October beloem stort.
183. Madioen baik.
184. Mr. Corneelis September dan October beloem stort.
185. Majong baik.
186. Mlaten Juni dan Juli stort pada afdeeling, October beloem.
187. Midjen Augustus, September dan October beloem stort.
188. Merak-Oerak baik.
189. Mauk Januari, Februari, Maart, Juli, August: Septemb: dan October beloem stort.
190. Malang-bong October beloem stort.
191. Ngoenoet Mei, Juni, September dan October beloem stort.
192. Ngadiloewih baik.
193. Ngadiredjo April, Mei, Juni, Juli, August: Septemb: dan October beloem stort.
194. Ngawi baik.
195. Ngawen, groep ini telah di keloearkan, sebab banjak oelarnja pergerakan, akan tetapi masih ada tiga saudara jang minta mendjadi lid lagi.
196. Ngopak baik.
197. Ngandjoek April, Mei, dan September beloem stort.
198. Ngrambe baik.
199. Ngoro baik.
200. Ngoepasan baik.
201. Nglegok, groep ini telah di keloearkan,
202. Oeloedjami Januari, Februari, Maart, Mei, Juni, Juli, Augustus, dan October beloem stort.
203. Oengaran baik.
204. Poerwokerto baik.
205. Poerworedjo September dan October beloem stort.
206. Poerwodadi October beloem stort.
207. Poerwosari Januari, Maart, dan April beloem stort.
208. Poerwoasri baik.
209. Panaroekan October beloem stort.
210. Paree baik.
211. Pesajangan baik.
212. Poeger October beloem stort.
213. Petanahan Januari t/m. September beloem stort.
214. Parakan Februari, Maart, dan October beloem stort.
215. Pasartoeri baik.
216. Palang October beloem stort.
217. Prapatan Januari, Februari, Maart, dan October beloem stort.
218. Probolinggo baik.
219. Poerbolinggo October beloem stort.
220. Pekalongan Aloen ², baik.
221. Pekalongan Ponolawen October beloem stort
222. Pemalang baik.
223. Patjitan October beloem stort.
224. Porong baik.
225. Pasar-baroe baik.
226. Pasarsenen baik.
227. Pamekasan baik.
228. Pandaan September dan October beloem stort.
229. Ploso Maart, dan Augustns beloem stort.
230. Pati October beloem stort.
231. Padangan baik.
232. Ponorogo September dan October beloem stort.
233. Pasoeroean October beloem stort.
234. Pedjarakan baik.
235. Paiton Juni, Juli, August: Septemb: dan October beloem stort.
236. Patjiran Januari, Februari Maart, beloem stort.
237. Pradjegan Juli, August: Septemb: dan October beloem stort.
238. Perak October beloem stort.
239. Pleret baik.
240. Pamotan Januari, Februari, Maart. April, Augustus, September dan October beloem stort.
241. Petjangakan baik.
242. Pakoenden Februari, Maart, April, Mei, Juni, Augustus, September dan October beloem stort.
243. Pasongsongan Augustus, September dan October beloem stort.
244. Pontjol September dan October beloem stort.
245. Prindoean October beloem stort.
246. Poerwakarta Januari, September dan October beloem stort.
247. Prambanan Januari, Februari, Maart, April dan October beloem stort.
248. Pedan baik.
249. Patjet October beloem stort.
250. Pandegelang October beloem stort.
251. Parangbatoe baik.
252. Padang-pandjang (Soematra) baik.
253. Pajakombo (Soematra) baik.
254. Rengel baik.
255. Randoeblatoeng baik.
256. Rembang baik.
257. Rangkasbetoeng Maart t/m. October beloem stort.
258. Rogodjampi Februari t/m. October beloem stort.
259. Randoedongkal September beloem stort.
260. Rambipoedji baik.
261. Sepandjang October beloem stort.
262. Salaman September dan October beloem stort.
263. Sidajoe baik.
264. Slawi baik.
265. Sitoebondo baik.
266. Soekaradja October beloem stort.
267. Soekaboemi October beloem stort.
268. Soekowono October beloem stort.
269. Salemba April, Mei, Juni beloem stort.
270. Soemberkareng baik.
271. Soelang April, Mei, Juni, Juli, Augustus dan October beloem stort.
272. Sampang Augustus beloem stort.
273. Soemenep October beloem stort.
274. Srengat baik.
275. Singosari Juli, Augustus, September dan October beloem stort.
276. Sindanglaoet October beloem stort.
277. Soemberedjo baik.
278. Sarang October beloem stort.
279. Soekanegara Juli dan Augustus beloem stort.
280. Sragi baik.
281. Sapoeran April t/m. October beloem stort.
282. Soemoroto Juli t/m. October beloem stort.
283. Soempioeh baik.
284. Sidohardjo October beloem stort.
285. Solotigo Zuid Januari beloem stort.
286. Solotigo Noord Januari t/m. Maart dan October beloem stort.
287. Selokaton baik.
288. Soko October beloem stort.
289. Soemedang Augustus, September dan October beloem stort.
290. Serang Januari, Maart, April beloem stort.
291. Sleman baik.
292. Sentolo baik.
293. Soemberpetoeng October beloem stort.
294. Soemberpoetjoeng baik.
295. Sragen baik.
296. Soekoredjo Juli t/m. October beloem stort.
297. Soreang baik.
298. Singaparna Juli t/m. October beloem stort.
299. Tongas October beloem stort.
300. Tasikmalaja October beloem stort.
301. Tandjoeng Juli t/m. October beloem stort.
302. Tjaroeban Januari, Februari, dan October beloem stort.
303. Tegal Februari, September dan October beloem stort.
304. Tempoeran Februari, dan October beloem stort.
305. Tjoekir October beloem stort.
306. Toeloeng-agoeng baik.
307. Tjomal baik.
308. Taloen baik.
309. Trenggalek September dan October beloem stort.
310. Tanah-abang baik.
311. Tanggerang baik.
312. Tlogobiroe Januari, April, Juni t/m. October beloem stort.
313. Tjampoerdarat baik.
314. Tempeh Januari, Februari, Maart, Mei t/m. Septemb: beloem stort.
315. Toeren baik.
316. Tjilatjap baik.
317. Tjiledoek Mei beloem stort.
318. Toempang baik.
319. Toeban October beloem stort.
320. Tanggoelwetan baik.
321. Tangoelkoelon April t/m. October beloem stort.

Akan disamboeng.